

Perubahan Makna Kata dalam Berita Olahraga di Media Daring



Arasy Nurjatmika

2125142205

Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Arasy Nurjatmika
No. Reg. : 2125142205
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Perubahan Makna Kata dalam Berita Olahraga di Media Daring**


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI


Pembimbing I


Dr. Miftahulhairah Anwar, M.Hum
NIP. 197811222006042001


Penguji Ahli Materi


Asep Supriyana, S.S., M.Pd.
NIP. 196910091998021001

Pembimbing II


Drs. Krisanjaya, M.Hum
NIP. 196807131992031001

Penguji Ahli Metodologi



Aulia Rahmawati, M.Hum
NIP. 198009142008012013

Ketua Penguji


Dr. Miftahulhairah Anwar, M.Hum
NIP. 197811222006042001



Februari 2018
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni


Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arasy Nurjatmika

No. Reg. : 2125142205

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Perubahan Makna dalam Berita Olahraga di Media Daring

Menyatakan bahwa benar skripsi/makalah komprehensif ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2018



Arasy Nurjatmika
No. Reg. 2125142205

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPETINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arasy Nurjatmika
No. Reg. : 2125142205
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul Skripsi : Perubahan Makna dalam Berita Olahraga di Media Daring

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau di media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2018

Arasy Nurjatmika
No. Reg. 2125142205

LEMBAR PERSEMBAHAN

Merupakan bentuk tanggung jawab dan kewajiban penulis kepada Program Studi Sastra Indonesia, orang tua, dan diri sendiri.

ABSTRAK

ARASY NURJATMIKA. *Perubahan Makna Kata dalam Berita Olahraga di Media Daring*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Januari 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan makna kata dalam berita olahraga di media daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Desember 2017. Penelitian ini dilakukan tidak terikat tempat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis perubahan makna kata dalam berita olahraga di media daring. Data dari penelitian ini adalah berita olahraga dari media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com* yang diambil secara acak. Hasil penelitian ini menunjukkan, dari 21 berita olahraga di media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*, terdapat sejumlah 61 kata yang mengalami perubahan makna. Dari 61 kata yang mengalami perubahan makna ditemukan sejumlah 11 pola perubahan makna, yakni verba meluas, nomina meluas, ajektiva meluas, verba menyempit, nomina menyempit, verba berubah total, nomina berubah total, ajektiva berubah total, verba menghalus, verba mengasar, dan nomina mengasar. Penyebab dari perubahan makna yang ditemukan, yaitu faktor psikologis sejumlah 7 kata, perbedaan bidang pemakaian sejumlah 13 kata, adanya asosiasi 1 kata, proses gramatikal sejumlah 3 kata, dan pengembangan istilah sejumlah 37 kata. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perubahan makna didominasi oleh pengembangan istilah, yaitu pemberian makna baru pada kata yang sudah ada.

Kata kunci: perubahan makna, media daring, kelas kata

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih atas limpahan berkah dan karunia-Nya juga tuntunan dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat dalam menapaki satu titian menuju masa depan. Salawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga dihaturkan kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M. Pd.
2. Ibu Dr. Miftahulhairah Anwar, M. Hum. selaku Koordinator Program Studi Sastra Indonesia, Dosen Pembimbing I, serta Penasihat Akademik, telah menjadi "ibu" penulis yang selalu membimbing dan memacu penulis agar menjadi manusia dan mahasiswa yang lebih baik;
3. Bapak Drs. Krisanjaya, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran demi kebaikan penulis dan skripsi ini;
4. Bapak Asep Supriyana, S.S., M.Pd. dan Ibu Aulia Rahmawati, M.Hum. selaku penguji atas kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik;
5. Dosen-dosen Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya dan menemani perjalanan penulis menuju Sarjana;

6. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu N. Lia Marliana, S. Pd., M. Phil., Ling.;
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
8. Dosen-dosen Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret terutama Bapak Istadiyantha, Ibu Chattri Sigit Widyastuti, Bapak Bakdal Ginanjar, dan Bapak Henri Yustanto yang telah memperkenalkan penulis kepada dunia linguistik dan membuat penulis sadar akan minatnya di bidang tersebut;
9. Mama, Bapak, Mba Tia serta keluarga besar Alm. Poerwowiyono dan keluarga besar Alm. Suparlan Mangkuredjo, suporter utama penulis dalam mengarungi kehidupan;
10. Teman-teman terdekat dan terbaik: Zahra Aziza, Galih Dwianto, Amelia Maharani, Ichwan Ciptadi, Ricky Galih, Mia Karnia, Latifah, Femi Hartanti, Thourissa Adisty, dan Ananda Astridianka;
11. Teman-teman yang telah kebersamai dan berjuang bersama penulis: Nila, Aini, Nada, Maul, Rakhmi, Ana, Bahar, Rian, Intan, Mia, Zulfa, Friska, Siti, dan Widya;
12. Teman-teman kelas Sastra;
13. Mentor penulis selama magang di Gramedia Pustaka Utama, Mba Mirna Yulistianti dan Kak Sasa, yang selalu memberikan dukungan dengan cara mereka sendiri;
14. Mba Ida, Mas Abu, Mas Roni, Babe Ratno, Pak Dadang, dan Mba Mala;

15. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah turut andil dalam bentuk apapun sehingga terciptanya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca.

Jakarta, Februari 2018

Penulis

AN

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIS.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	6
A. Kajian Semantik.....	6
B. Kalimat.....	8

C. Kata.....	9
D. Kelas Kata.....	11
E. Makna Leksikal dan Makna Kontekstual.....	14
F. Perubahan Makna.....	16
G. Berita Olahraga.....	25
H. Media Daring.....	25
I. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Tujuan Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat.....	30
C. Metode Penelitian.....	30
D. Fokus Penelitian.....	30
E. Objek Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulsn Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Kriteria Analisis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data.....	40
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Perubahan Makna Kata dalam Berita Olahraga di Media Daring

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Kata yang Mengalami Perubahan Makna

Tabel 3. Rekapitulasi Kata yang Mengalami Perubahan Makna Berdasarkan Kelas
Kata

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Analisis Kerja Perubahan Makna Kata dalam Berita Olahraga di Media Daring

Lampiran 2. Berita Olahraga di Media Daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan manusia lainnya. Manusia memiliki naluri untuk selalu melakukan komunikasi dan bertukar informasi dengan manusia lainnya. Dengan kata lain, dalam kehidupan manusia, bahasa sangat dibutuhkan. Tanpa bahasa, kehidupan manusia akan terhambat dan tidak berjalan dengan normal. Proses-proses dalam kehidupan manusia seperti jual-beli, belajar-mengajar, dan lainnya mungkin tidak akan terjadi.

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan bahasa semakin meningkat dan berbeda-beda. Pada hakikatnya, bahasa adalah sesuatu yang dinamis. Bahasa dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Aspek-aspek bahasa yang dapat berubah mulai dari bentuk, makna, hingga konteks.

Berkembangnya zaman yang ditandai dengan perkembangan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan berkembangnya proses komunikasi. Dulu komunikasi dan pertukaran informasi hanya dengan bertatap muka. Kini proses tersebut bisa terjadi tanpa tatap muka dan dengan jarak jauh.

Sebelum berkembangnya teknologi, penyampaian informasi menggunakan media massa cetak. Informasi-informasi yang sudah dikumpulkan oleh para jurnalis dicetak dalam media kertas dan disebarluaskan kepada khalayak. Setelah itu, berangsur-angsur muncul media lain untuk menyebarkan informasi seperti radio, televisi, dan saat ini muncul media daring.

Dalam satu laman berita, kita bisa mengakses banyak hal seperti politik, ekonomi, *entertainment*, dan olahraga. Jurnalis media daring dituntut untuk menyajikan informasi tersebut secara menarik. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca tidak jenuh dan selalu memilih laman tersebut apabila mencari sebuah informasi. Oleh karena itu, dipilihlah kata yang ringan dan tidak kaku dalam membuat sebuah berita. Hal tersebut menyebabkan beberapa kata mengalami perubahan makna.

Perkembangan bahasa dapat menyebabkan perubahan makna. Karena bahasa bersifat dinamis, maka perubahan makna dapat saja terjadi karena kebutuhan manusia akan bahasa semakin berkembang. Oleh karena itu, sebuah kata dapat berubah maknanya sesuai dengan kebutuhan manusia.

Perubahan makna terjadi karena beberapa faktor seperti perubahan makna akibat perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan sosial budaya, adanya asosiasi, dan perbedaan tanggapan indra. Perubahan makna juga terdiri atas beberapa jenis, yaitu meluas, menyempit, makna berubah total, penghalusan, dan pengasaran makna. Berikut salah satu

contoh yang diambil dari rubrik olahraga di *Tribunnews.com* pada tanggal 25 Agustus 2017 dalam artikel berjudul *Bomber Tottenham Hotspur Komentari Grup Neraka Liga Champions*. Dapat dilihat bahwa kata *musim* dalam kalimat “Madrid merupakan juara bertahan ajang tersebut *musim* lalu, sedangkan Dortmund menempati peringkat ketiga Liga Jerman dan APOEL merupakan juara Liga Siprus.” mengalami perubahan makna. Jenis perubahan maknanya adalah menyempit. Kata *musim* bermakna waktu tertentu yang bertalian dengan iklim, sedangkan kata *musim* dalam kalimat tersebut bermakna masa satu putaran sebuah kompetisi.

Melihat potensi perubahan makna yang dipaparkan di atas, penelitian ini akan mencoba mengkaji perubahan makna yang terjadi dalam berita olahraga di media daring. Media daring yang digunakan adalah *Tribunnews.com*, *Kompas.com*, dan *Detik.com*. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan melengkapi penelitian sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan proses komunikasi dalam kehidupan manusia?

2. Bagaimana perkembangan media massa sebagai media pertukaran informasi?
3. Bagaimana perkembangan bahasa Indonesia dalam media massa?
4. Bagaimana perubahan makna dalam berita olahraga di media daring?

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana perubahan makna kata dalam berita olahraga di media daring. Jenis perubahan makna yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis perubahan makna menurut Chaer, yaitu meluas, menyempit, berubah total, eufemia, dan disfemia. Hal tersebut disebabkan paparan Chaer lebih lengkap dan jelas. Media daring dipilih karena menyesuaikan dengan perkembangan media massa saat ini. Agar lebih terfokus dan tidak meluas, dipilih tiga media daring yang mewakili keseluruhan media daring di Indonesia, yaitu *Tribunnews.com*, *Kompas.com*, dan *Detik.com*. Peneliti membatasi berita olahraga karena kata dalam berita olahraga memiliki potensi yang besar mengalami perubahan makna.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimana perubahan makna kata dalam berita olahraga di media daring?

E. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk membuat penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru tentang perubahan makna kata dalam berita olahraga di media daring. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk membuat berita yang lebih menarik lagi dan pembaca mendapatkan berita yang lebih jelas.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Semantik

Semantik adalah salah satu cabang ilmu mikrolinguistik. Kata semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* kata benda yang berarti tanda atau lambang¹. Istilah tersebut digunakan oleh para pakar linguistik untuk menyebut bagian ilmu bahasa yang mempelajari makna².

Istilah semantik telah muncul sejak abad ke-17 dalam frasa *semantics philosophy*. Namun, istilah semantik dikenal luas pada tahun 1894 melalui American Philological Association (Asosiasi Filsafat Amerika). M. Breal, seorang ahli bahasa, menyebut semantik dengan istilah semantik historis. Semantik historis mempelajari semantik dari unsur-unsur di luar bahasa, seperti latar belakang perubahan makna, hubungan perubahan makna dengan logika, psikologi, dan perubahan makna itu sendiri³.

Sementara itu, Darmojuwono mengemukakan bahwa semantik adalah bidang linguistik yang mempelajari makna tanda bahasa⁴.

Ferdinand De Saussure salah seorang yang berpengaruh dalam ilmu

¹ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2009), hlm 2.

² Fatimah Djajasudarma, *Semantik 1: Makna Leksikal dan Gramatikal*, (Bandung, 2009), hlm 1.

³ *Ibid.* hlm 2.

⁴ Kushartanti, *et.al.*, *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*, (Jakarta, 2005), hlm 114.

linguistik, mengemukakan bahwa tanda linguistik itu terdiri atas komponen yang mengartikan dan komponen yang diartikan⁵. Komponen yang mengartikan tersebut berupa bunyi bahasa, sedangkan komponen yang diartikan berupa makna dari bunyi bahasa tersebut.

Selanjutnya, Subroto menjabarkan bahwa semantik adalah salah satu bidang kajian atau cabang linguistik yang mengkaji arti bahasa atau arti linguistik (*lingual meaning* atau *linguistic meaning*) secara ilmiah⁶. Arti itu tersimpan di dalam bahasa. Maksudnya adalah bahasa sebagai sistem tanda lingual (tanda bahasa) merupakan paduan dari aspek bentuk dan aspek arti.

Di sisi lain, Suhardi menyatakan bahwa semantik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang makna kata dan perubahannya⁷. Perubahan itu adalah perubahan makna yang terjadi ketika sebuah kata diletakkan di dalam kalimat.

Makna sebuah kata secara sinkronis tidak akan berubah. Akan tetapi, secara diakronis, sebuah kata dapat berubah maknanya. Perubahan tersebut dapat terjadi karena berbagai macam faktor. Perubahan tersebut juga terdiri atas beberapa jenis.

Berdasarkan konsep-konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna.

⁵ Abdul Chaer, *Loc. Cit.*

⁶ Edi Subroto, *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*, (Surakarta, 2011), hlm 1.

⁷ Suhardi, *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*, (Yogyakarta, 2015), hlm 16.

Semantik ada dalam tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis. Objek kajian dari semantik adalah bahasa. Artinya, objek kajiannya adalah satuan-satuan bahasa seperti kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana.

B. Kalimat

Kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final⁸. Klausa merupakan konstituen dasar atau inti dalam kalimat karena klausa terdapat fungsi internal dalam bahasa yang memberikan makna yang utuh. Selain itu, klausa juga dapat menjadi kalimat, baik secara aktual maupun potensial. Kata dan frasa juga dapat menjadi konstituen dasar dalam beberapa jenis kalimat tertentu. Dengan kata lain, klausa, frasa, dan kata merupakan konstituen yang dapat membentuk kalimat.

Di samping intonasi akhir, unsur suprasegmental berupa suara naik-turun, keras-lembut, dan disela-jeda juga menjadi salah satu unsur dalam kalimat bentuk lisan. Sementara itu, dalam bentuk tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!)⁹.

⁸ Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, (Jakarta, 2009), hlm. 44.

⁹ Miftahul Khairah dan Sakura Ridwan, *Sintaksis, Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*, (Jakarta, 2014), hlm 147.

Berdasarkan modusnya, Chaer mengklasifikasi kalimat sebagai berikut:

1. Kalimat berita (deklaratif), yaitu kalimat yang hanya berisi pernyataan;
2. Kalimat tanya (interogatif), yaitu kalimat yang berupa kalimat tanya;
3. Kalimat perintah (imperatif), yaitu kalimat yang berupa perintah dan dibutuhkan reaksi selanjutnya;
4. Kalimat seruan (interjektif), yaitu kalimat yang berupa ungkapan perasaan;
5. Kalimat harapan (optatif), yaitu kalimat yang berupa harapan atau keinginan.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disarikan bahwa kalimat adalah deretan kata, frasa, atau klausa yang membentuk satu kesatuan yang bermakna. Tiap kata, frasa, atau klausa memiliki fungsinya masing-masing dalam kalimat. Kalimat ditandai dengan adanya intonasi final.

C. Kata

Kata adalah satuan bahasa yang memiliki makna. Kata merupakan hasil dari proses pembentukan kata/morfologis. Bloomfield mengemukakan bahwa kata adalah satuan bebas terkecil¹⁰. Sementara itu,

¹⁰ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta, 2007), hlm 163.

Chomsky berpendapat bahwa kata adalah dasar analisis kalimat¹¹. Ia hanya menyajikan kata itu dengan simbol V (verba), N (nomina), A (ajektiva), dan sebagainya.

Dalam kajian morfologi, kata berada pada tataran kedua. Tataran pertama dalam objek kajian morfologi adalah morfem. Dalam morfologi, kata adalah satuan gramatikal yang terjadi sebagai hasil dari proses morfologis¹².

Dalam kajian sintaksis, kata merupakan satuan yang terkecil. Objek kajian dalam sintaksis adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat. Secara hierarki, kata menjadi komponen pembentuk satuan sintaksis yang lebih besar¹³.

Dalam kajian semantik, kata merupakan satuan yang terkecil. Dalam semantik dikenal istilah lain, yaitu leksem. Leksem adalah bentuk dasar kata. Sebagai contoh, bentuk *juang* merupakan leksem, kata yang dapat dibentuk adalah *pejuang*, *berjuang*, *memperjuangkan*.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kata adalah satuan bebas terkecil yang memiliki makna dan merupakan hasil dari proses morfologis. Kata juga merupakan objek dari kajian bahasa.

¹¹ *Ibid* hlm 162.

¹² Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*, (Jakarta, 2008), hlm 7

¹³ Abdul Chaer, *Op. Cit.*, hlm 219

D. Kelas Kata

Kelas kata adalah klasifikasi atau pembagian kata menurut fungsinya. Chaer membagi klasifikasi kelas kata menjadi dua, yaitu kelas terbuka dan kelas tertutup.

a. Klasifikasi Kelas Terbuka

Klasifikasi kelas terbuka adalah kelas yang anggotanya dapat bertambah atau berkurang sewaktu-waktu tergantung perkembangan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat penutur suatu bahasa. Kelas kata yang termasuk kelas terbuka sebagai berikut:

1. Nomina

Nomina disebut pula kata benda. Ciri utama nomina menurut Chaer, yaitu tidak dapat didahului oleh adverbial negasi *tidak*; adverbial derajat *agak* (*lebih, sangat, dan paling*); adverbial keharusan *wajib*; selain itu, nomina dapat didahului oleh adverbial yang menyatakan jumlah¹⁴. Selanjutnya, Kridalaksana menambahkan bahwa nomina mempunyai kemungkinan untuk didahului oleh partikel *dari*¹⁵. Contoh dari nomina, antara lain *kucing, meja, rumah*.

2. Verba

Verba disebut juga kata kerja. Ciri utama verba menurut Chaer, yaitu dapat didampingi adverbial negasi *tidak* dan *tanpa*, adverbial frekuensi, adverbial derajat, adverbial kala, adverbial penyelesaian, adverbial keharusan, serta adverbial kepastian; selain itu tidak dapat

¹⁴ Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, (Jakarta, 2008), hlm. 69-70.

¹⁵ Harimurti Kridalaksana, *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2007), hlm. 51-121

didampingi oleh kata bilangan dengan penggolongannya¹⁶. Contoh dari verba antara lain menemukan, dibuat, dan mandi.

3. Ajektiva

Ajektiva disebut juga kata sifat. Ciri utama ajektiva menurut Chaer, yaitu tidak dapat didampingi: adverbial frekuensi *sering*, adverbial jumlah, adverbial derajat, adverbial kepastian *pasti, mungkin, tentu*, dan *barangkali*, serta adverbial kala *hendak* dan *mau*¹⁷.

Chaer juga mengemukakan bahwa nomina, verba, dan ajektiva mengandung konsep-konsep budaya, yang merupakan makna leksikal dari kata-kata pada kelas itu¹⁸.

b. Klasifikasi Kelas Tertutup

Klasifikasi kelas tertutup menurut Chaer adalah kelas kata yang tidak dapat bertambah atau berkurang. Kelas kata yang termasuk dalam klasifikasi kelas tertutup, yaitu:

1. Adverbial

Adverbial disebut juga kata keterangan. Adverbial adalah kategori yang dapat mendampingi ajektiva, numeralia, atau preposisi. Contoh dari adverbial, antara lain *akan, belum tentu, tidak pernah*.

¹⁶ Abdul Chaer, Op. Cit., hlm 74-76.

¹⁷ Abdul Chaer, *Ibid.* Hlm. 80-82.

2. Pronomina

Pronomina adalah kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina. Kata pronomina contohnya *aku*, *mereka*, dan *dia*. Pronomina dapat dijadikan frasa pronominal, seperti *aku ini*, *kamu sekalian*, dan *mereka semua*.

3. Numeralia

Numeralia disebut pula kata bilangan. Numeralia adalah kategori yang dapat (1) mendampingi nomina dalam konstruksi sintaktis, (2) mempunyai potensi untuk mendampingi numeralia lain, dan (3) tidak dapat bergabung dengan *tidak* atau dengan *sangat*. Contoh dari numeralia, seperti *tiga*, *keenam*, dan *bertahun-tahun*.

4. Preposisi

Preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain. Contoh dari preposisi adalah *di*, *ke*, dan *dari*.

5. Konjungsi

Konjungsi adalah kategori yang berfungsi untuk menghubungkan tiap satuan dalam konstruksi kalimat. Contoh konjungsi, antara lain *agar*, *karena*, dan *namun*.

6. Artikulus

Artikulus disebut juga kata sandang. Contoh dari artikulus adalah *si* dan *sang*.

7. Interjeksi

Interjeksi adalah kata yang digunakan untuk menyampaikan/mengungkapkan emosi, contohnya *aduh* dan *alhamdulillah*.

8. Partikel

Bentuk yang disebut sebagai partikel adalah *pun*, *kah*, dan *lah*.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi kelas terbuka adalah kelas kata yang dapat berubah atau bertambah dan berkurang sesuai dengan perkembangan sosial budaya. Jadi dapat dikatakan, klasifikasi kelas terbuka merupakan kelas kata yang dinamis. Sementara itu, kelas kata tertutup tidak akan berubah atau dapat dikatakan lebih statis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kelas kata yang diacu adalah kelas kata terbuka karena lebih potensial dibanding klasifikasi lain.

E. Makna Leksikal dan Makna Kontekstual

Makna adalah sesuatu yang melekat pada bahasa. Makna memiliki keterkaitan yang erat antara bahasa dan aspek-aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, makna adalah sesuatu yang kompleks.

Para ahli linguistik mengelompokkan makna menjadi beberapa jenis. Chaer membagi makna menjadi: makna leksikal dan makna gramatikal; makna referensial dan nonreferensial; makna denotatif dan konotatif; makna kata dan makna istilah; makna konseptual dan makna

asosiatif; makna idiomatikal dan peribahasa; makna kias; serta makna lokusi, ilokusi, dan perlokusi¹⁹.

Sementara itu, Pateda mengelompokkan makna menjadi: makna afektif, makna denotatif, makna deskriptif, makna ekstensi, makna emotif, makna gereflekter, makna gramatikal, makna ideasional, makna intensi, makna khusus, makna kiasan, makna kognitif, makna kolokasi, makna konotatif, makna konseptual, makna konstruksi, makna kontekstual, makna leksikal, makna lokusi, makna luas, makna piktoral, makna preposisional, makna pusat, makna referensial, makna sempit, makna stilistika, makna tekstual, makna tematis, dan makna umum²⁰.

Dari penjabaran di atas, tidak semua makna yang akan dibahas. Makna yang akan dibahas dalam subbab ini adalah makna yang berhubungan dengan perubahan makna, yaitu makna leksikal dan makna kontekstual.

Makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya, makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indra, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan manusia²¹. Makna leksikal sudah jelas tergambar sebelum/tanpa penempatan kata di dalam sebuah kalimat.

Berbeda dengan makna leksikal, makna kontekstual harus memperhatikan penempatan kata dalam kalimat. Makna kontekstual atau makna situasional muncul sebagai akibat hubungan antara ujaran dan

¹⁹ Abdul Chaer, *Op. Cit.* Hlm. 60-78

²⁰ Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*, (Jakarta, 2010), hlm 97-132.

²¹ Abdul Chaer, *Loc. Cit.*

konteks²². Makna kontekstual juga disebut sebagai makna gramatikal, yaitu makna yang timbul setelah adanya proses gramatikal.

Dari pengertian di atas, dapat disintesis bahwa makna leksikal dan makna konseptual memiliki makna yang bertolak belakang. Makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya tanpa melihat konteks kalimat. Dalam penelitian ini, makna leksikal selanjutnya akan disebut makna asal.

Sementara itu, makna kontekstual atau makna gramatikal adalah makna yang timbul ketika sebuah kata ditempatkan dalam kalimat. Dalam penelitian ini, makna kontekstual selanjutnya akan disebut makna baru.

F. Perubahan Makna

Perubahan makna adalah suatu proses ketika suatu satuan bahasa memiliki makna yang lain. Ullmann mengemukakan beberapa faktor penyebab perubahan makna, yakni:

1. Faktor kebahasaan

Perubahan makna terjadi karena adanya proses fonologis, morfologis, dan sintaksis. Sebagai contoh kata *sahaya* yang semula bermakna “budak”, berubah menjadi kata *saya* yang dihubungkan dengan orang terhormat. Oleh karena itu, terjadilah perubahan makna.

²² Mansoer Pateda, *Loc. Cit.*

2. Faktor kesejarahan

Faktor kesejarahan terdiri atas faktor objek, faktor institusi, faktor ide, dan faktor konsep ilmiah. Faktor kesejarahan berhubungan dengan perkembangan kata. Misalnya kata *rukun* dalam frasa *rukun tetangga* semula bermakna “kerukunan antarwarga”. Frasa tersebut sekarang maknanya menjadi institusi.

3. Faktor sosial

Faktor sosial berhubungan dengan perkembangan makna dalam masyarakat. Misalnya kata *gerombolan* awalnya bermakna “kerumuman orang”. Seiring peristiwa yang kerap terjadi di masyarakat, kata *gerombolan* berubah maknanya menjadi “pemberontak atau pengacau”.

4. Faktor psikologis

Faktor psikologis terdiri atas faktor emotif dan kata-kata tabu. Kata tabu terdiri atas tabu karena takut, tabu karena menginginkan kehalusan kata, dan tabu karena ingin dikatakan sopan. Misalnya, pada kata *bangsat* yang semula bermakna “binatang”. Sekarang, kata *bangsat* memiliki makna lain yaitu “manusia yang kelakuannya tidak baik”.

5. Pengaruh bahasa asing

Pengaruh suatu bahasa terhadap bahasa yang lain tidak dapat dihindari karena interaksi antarbangsa juga tidak dapat dihindari. Misalnya dalam kata *andil* yang dipengaruhi bahasa Belanda *andeel*.

6. Kebutuhan kata baru

Pemikiran manusia selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Manusia juga selalu membutuhkan kata baru untuk menamai sesuatu yang baru yang belum dilambangkan dalam bahasa. Misalnya, pada kata *sinetron* yang bermakna “hiburan berupa film yang ditayangkan pada media elektronik seperti televisi” berasal dari kata *sinema* dan *elektronik*.

Sementara itu, Pateda menjabarkan faktor-faktor penyebab dari perubahan makna sebagai berikut:

1. Perubahan makna dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia

Di Indonesia ada tiga kelompok bahasa yang digunakan, yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Sebagai contoh, kata *seni* dalam bahasa Melayu berarti air kencing, sedangkan dalam bahasa Indonesia kata *seni* bermakna (1) keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusannya dan keindahannya, (2) karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari dan ukiran. Oleh karena itu, kata *seni* telah mengalami perubahan makna.

2. Perubahan makna akibat perubahan lingkungan

Satuan bahasa yang digunakan dalam sebuah lingkungan atau bidang maknanya belum tentu sama apabila kata tersebut digunakan dalam lingkungan atau bidang yang lain. Sebagai contoh, kata *operasi* dalam lingkungan kedokteran bermakna usaha menyelamatkan atau

menyembuhkan pasien dengan membedah bagian tubuh tertentu. Di lingkungan militer, kata *operasi* bermakna usaha memberantas gangguan keamanan. Oleh karena itu, kata *operasi* telah mengalami perubahan makna.

3. Perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra

Perubahan makna akibat pertukaran indra disebut dengan sinestesia. Sebagai contoh, kata *enak* pada kalimat “Kata-katanya *enak* didengar”, telah mengalami sinestesia dari indra perasa ke indra penglihatan.

4. Perubahan makna akibat gabungan leksem atau kata

Bentuk prakategorial seperti *daya*, *serah*, *unjuk* jika digabung dengan leksem lain terjadi paduan leksem sehingga muncul paduan leksem *daya juang*, *serah terima*, dan *unjuk rasa*. Dengan demikian, terjadi perubahan makna karena gabungan leksem.

5. Perubahan makna akibat tanggapan pemakai bahasa

Perubahan makna ini mengarah pada sesuatu yang menyenangkan atau pada sesuatu yang tidak menyenangkan. Makna yang mengarah ke sesuatu yang menyenangkan disebut amelioratif, sedangkan makna yang mengarah ke sesuatu yang tidak menyenangkan disebut penyoratif. Sebagai contoh, kata *amplop* selalu dihubungkan dengan pembungkus surat. Sekarang, makna kata *amplop* bisa bermakna uang sogokan seperti dalam kalimat “Berilah dia *amplop* agar urusanmu

segera selesai.” Makna kata *amplop* telah mengalami perubahan ke arah yang tidak menyenangkan atau penyoratif.

6. Perubahan makna akibat asosiasi

Selametmuljana mengatakan, “Yang dimaksud dengan asosiasi adalah hubungan antara makna asli, makna di dalam lingkungan tempat tumbuh semula kata yang bersangkutan dengan makna yang baru; yakni makna di dalam lingkungan tempat kata itu dipindahkan ke dalam pemakaian bahasa. Antara makna lama dan maknanya yang baru terdapat pertalian erat.”²³ Sebagai contoh, jika orang berkata, Cendana, yang dimaksud bukan kayu cendana, akan tetapi kediaman mantan Presiden Soeharto.

7. Perubahan makna akibat perubahan bentuk

Perubahan bentuk yang dimaksud berkaitan dengan proses morfologis. Sebagai contoh, kata *melompat* dan *berlompatan* yang memiliki bentuk yang berbeda. Makna dari kedua kata tersebut juga berbeda. Kata melompat merujuk pada kegiatan yang dilakukan hanya satu kali, sedangkan kata berlompat-lompatan merujuk pada kegiatan yang dilakukan lebih dari satu kali. Akibat perubahan bentuk, terjadilah perubahan makna.

²³ Mansoer Pateda, *Op. Cit.*, hlm. 178.

Kemudian, Chaer merinci faktor penyebab perubahan makna sebagai berikut:

1. Perkembangan dalam ilmu dan teknologi

Sebuah kata yang tadinya bermakna sederhana tetap digunakan walau konsepnya telah berubah sesuai dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Misalnya pada kata majemuk *kereta api*. Meskipun sekarang kereta sudah tidak menggunakan tenaga uap, tetapi kata majemuk *kereta api* masih digunakan.

2. Perkembangan sosial dan budaya

Perkembangan sosial budaya dalam masyarakat dapat mengakibatkan perubahan makna. Misalnya pada kata *saudara* yang semula bermakna “satu kandungan” menjadi bermakna “kata sapaan”.

3. Perbedaan bidang pemakaian

Kata yang digunakan dalam satu bidang tertentu maknanya belum tentu sama apabila kata itu digunakan dalam bidang lain. Misalnya kata *bajak* dalam bidang pertanian bermakna “alat untuk menggemburkan dan membalikkan tanah” sedangkan dalam bidang lain seperti pada frasa *bajak laut* bermakna “melakukan kekerasan atau paksaan untuk memperoleh keuntungan”.

4. Adanya asosiasi

Makna baru yang muncul berkaitan dengan hal atau peristiwa lain yang sebelumnya telah terjadi di masyarakat. Misalnya pada kata

amplop yang bermakna “sampul pembungkus surat” kemudian menjadi bermakna “uang sogokan”.

5. Pertukaran tanggapan indra

Pertukaran tanggapan indra disebut juga sinestesia. Misalnya kata *halus* dalam kalimat “Suaranya sangat halus.”. Kata *halus* berkaitan dengan indra peraba kemudian dalam kalimat menjadi berkaitan dengan indra pendengar.

6. Perbedaan tanggapan

Perbedaan tanggapan berkaitan dengan nilai rasa. Kata yang nilai rasanya menjadi tinggi disebut ameliorasi, sedangkan kata yang nilai rasanya menjadi rendah disebut peyorasi. Misalnya pada kata *bini* yang dianggap peyorasi.

7. Adanya penyingkatan

Ada beberapa bentuk dalam bahasa Indonesia yang tanpa diucapkan atau dituliskan secara utuh masyarakat sudah memahami maknanya. Misalnya dalam kalimat “Ayahnya meninggal”, yang dimaksud sudah pasti “meninggal dunia”. Jadi, kata *meninggal* merupakan bentuk singkat dari *meninggal dunia*.

8. Proses gramatikal

Proses gramatikal seperti proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi menyebabkan terjadinya perubahan makna.

9. Pengembangan istilah

Pengembangan istilah berupa pemberian makna baru pada kata yang sudah ada dalam bahasa Indonesia. Misalnya, kata *papan* semula bermakna “lempengan kayu (besi, dan sebagainya) tipis”, kini digunakan menjadi istilah “perumahan”.

Setelah melihat sebab-sebab perubahan makna, berikut akan dibahas jenis-jenis perubahan makna. Perubahan makna terdiri atas beberapa jenis. Chaer menyebutkan jenis-jenis perubahan makna sebagai berikut:

1. Meluas

Perubahan makna meluas adalah ketika sebuah kata atau leksem yang awalnya hanya memiliki sebuah makna, lalu karena berbagai faktor menjadi memiliki makna-makna lain yang masih berkaitan dengan makna asalnya. Sebagai contoh, kata *saudara* semula hanya bermakna “seperut”, “sekandung” atau “siapa pun yang masih mempunyai kesamaan asal-usul”. Saat ini makna kata *saudara* meluas menjadi bentuk sapaan.

2. Menyempit

Perubahan makna menyempit adalah ketika sebuah kata atau leksem yang awalnya memiliki makna yang cukup luas, kemudian menjadi mengacu pada sebuah makna saja. Sebagai contoh, kata *sarjana* yang pada mulanya bermakna “orang pandai” atau

“cendekiawan” kini berubah menjadi “orang yang lulus dari perguruan tinggi”. Kata *sarjana* telah mengalami perubahan makna menyempit.

3. Berubah total

Perubahan total adalah berubahnya makna sebuah kata atau leksem yang tidak ada hubungannya dari makna asalnya. Sebagai contoh, kata *pena* mulanya berarti “bulu”. Sekarang maknanya sudah berubah total menjadi “alat tulis yang menggunakan tinta”. Hal tersebut karena pada zaman dahulu orang menulis dengan menggunakan bulu ayam atau angsa.

4. Penghalusan (Eufemia)

Eufemia memiliki konsep digantikannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih kasar menjadi bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus atau lebih sopan. Sebagai contoh, kata *penjara* diganti dengan ungkapan *lembaga pemasyarakatan*.

5. Pengasaran (Disfemia)

Disfemia memiliki konsep digantikannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus menjadi bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih kasar. Disfemia biasanya dilakukan orang dalam situasi yang tidak ramah atau kurang menyenangkan. Sebagai contoh, ungkapan *masuk kotak* dipakai untuk mengganti kata *kalah*, kata *mencaplok* dipakai untuk mengganti kata

mengambil dengan begitu saja, dan kata menjebloskan dipakai untuk mengganti kata memasukkan.

G. Berita Olahraga

Berita adalah laporan informasi penting yang baru/telah terjadi dan menarik perhatian publik yang mencerminkan hasil kerja wartawan dan tugas jurnalistik²⁴. Secara etimologis, berita berasal dari bahasa Sansekerta “*vritta*” yang bermakna kejadian atau peristiwa yang telah terjadi. Berita dalam sebuah media biasanya dikelompokkan per bidang, seperti politik, ekonomi, hukum, gaya hidup, olahraga, dan hiburan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah berita olahraga.

Berita olahraga adalah informasi yang baru/telah terjadi seputar olahraga. Dalam setiap media pasti terdapat rubrik berita olahraganya. Berita olahraga tersebut biasanya berisi ulasan pertandingan, kegiatan/keseharian para atlet, serba-serbi sebuah kompetisi, dan sebagainya.

H. Media Daring

Media daring merupakan media berbasis internet. Media daring ini lahir dari media-media yang memang sebelumnya sudah ada dalam bentuk cetak. Perkembangan teknologi membuat para perusahaan media tersebut membuat dalam versi daringnya.

²⁴ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor, 2010), hlm 47.

Media daring atau media siber memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara profesional, memenuhi fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Untuk itu, Dewan Pers bersama organisasi pers, pengelola media siber, dan masyarakat menyusun Pedoman Pemberitaan Media Siber pada tahun 2012²⁵.

Di Indonesia, sebagian besar media yang sudah ada dalam bentuk cetak hadir dalam versi daring, seperti *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, *Tempo.co*, dan *Republika.co.id*. Akan tetapi, ada pula yang hanya dalam versi daring, seperti *Detik.com*, *Okezone.com*, dan *Tirto.id*. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah *Tribunnews.com*, *Kompas.com*, dan *Detik.com*.

Kompas.com awalnya merupakan bentuk daring yang memuat replika berita dari harian *Kompas* cetak dengan nama *Kompas Online* atau KOL yang dapat diakses pada laman *Kompas.co.id*. Pada tahun 2008, *Kompas Online* rebranding menjadi *Kompas.com* dan tidak lagi hanya mendapatkan replika harian *Kompas*, tetapi juga mendapatkan perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari²⁶. *Kompas.com* merupakan bagian dari salah satu perusahaan media besar

²⁵ Dewan Pers, "Pedoman Pemberitaan Media Siber", (www.dewanpers.or.id, diakses tanggal 25 September 2017) hlm 1.

²⁶ Redaksi Kompas.com. "About Us", (www.kompas.com, diakses tanggal 25 September 2017) hlm 1.

di Indonesia, Kompas Gramedia Group. *Kompas.com* berada di urutan keempat dari lima media daring yang paling sering diakses²⁷.

Seperti juga *Kompas.com*, *Tribunnews.com* juga bagian dari salah satu perusahaan media besar di Indonesia Kompas Gramedia Group. *Tribunnews.com* menyajikan berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta seleb dan *lifestyle*. Rubrik olahraga dalam situs *Tribunnews.com* dibagi dan dikhususkan per cabang olahraga. Situs berita *Tribunnews.com* merupakan induk bagi lebih dari 20 situs berita daerah Tribun Network²⁸. Seperti dilansir laman *Alexa.com*, situs *Tribunnews.com* berada di urutan kedua media daring paling populer di Indonesia.

Berbeda dari *Kompas.com* dan *Tribunnews.com*, *Detik.com* tidak memiliki versi cetak dan hanya tersedia versi daringnya. *Detik.com* berdiri sejak tahun 1998. Media daring tersebut didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi, yang semuanya berprofesi sebagai wartawan. Media daring ini mengedepankan kecepatan dalam memperbarui berita-berita yang paling baru (*breaking news*). *Detik.com* menempati urutan pertama media daring yang paling populer di Indonesia versi *Alexa.com*.

²⁷ "Top Sites in Indonesia", (www.alexacom), diakses tanggal 25 September 2017) hlm 1.

²⁸ Redaksi Tribunnews.com. "About Us", (www.tribunnewscom), diakses pada tanggal 24 September 2017), hlm 1.

I. Kerangka Berpikir

Zaman semakin berkembang dari waktu ke waktu. Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa juga ikut berkembang karena pada hakikatnya bahasa merupakan sesuatu yang dinamis. Perkembangan bahasa itu dapat terjadi dari tataran bahasa yang paling kecil, yaitu kata. Perkembangan itu juga dapat terjadi di aspek-aspek bahasa seperti makna maupun bentuk.

Makna adalah sesuatu yang melekat pada sebuah satuan bahasa baik kata, frasa, atau kalimat. Makna sebuah kata dapat berubah sesuai dengan kebutuhan manusia akan bahasa. Perubahan makna adalah proses berubahnya suatu makna dari makna asalnya yang terjadi karena berbagai macam faktor dengan berbagai jenis perubahannya.

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan makna, yakni perkembangan sosial budaya, faktor psikologis, perbedaan bidang pemakaian, pertukaran tanggapan indra, adanya asosiasi, proses gramatikal, dan pengembangan istilah.

Jenis-jenis perubahan makna menurut Chaer, antara lain meluas, menyempit, berubah total, menghalus (eufemia), dan mengasar (disfemia). Digunakannya paparan Chaer dalam penelitian ini karena jenis perubahan makna yang dijabarkan Chaer lebih lengkap dan jelas.

Melihat potensi bahwa makna dapat berubah sewaktu-waktu, maka penelitian ini akan mencoba membahas tentang perubahan makna dalam berita olahraga di media daring. Media daring dipilih karena media daring

merupakan salah satu bentuk perkembangan proses penyampaian informasi yang berpotensi menimbulkan perubahan makna di dalamnya. Dipilih tiga media daring yang mewakili seluruh media daring di Indonesia, yaitu *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*.

Dalam setiap media dapat dipastikan terdapat rubrik olahraga. Berita olahraga adalah informasi yang telah terjadi dalam bidang olahraga. Berita olahraga biasanya berisi ulasan pertandingan yang telah terjadi, prediksi pertandingan yang akan terjadi, kegiatan/keseharian para atlet, dan serba-serbi sebuah kompetisi. Berita olahraga dibuat agar orang yang sebelumnya tidak sempat menyaksikan pertandingan dari cabang olahraga favoritnya dapat tetap mengetahui dan merasakan bagaimana euforia dan atmosfer selama berlangsungnya pertandingan tersebut. Oleh karena itu, kata-kata dalam berita olahraga sangat berpotensi besar mengalami perubahan makna.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan makna kata dalam berita olahraga di media daring.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Desember 2017. Penelitian ini dilakukan tidak terikat tempat.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu metode yang mengacu pada teori, definisi, dan konsep. Data dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data yang berupa kata. Data tersebut berupa kata yang mengalami perubahan makna dalam berita olahraga di media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com* dan *Detik.com*.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perubahan makna berupa perluasan, penyempitan, perubahan total, penghalusan, dan pengasaran makna yang

terjadi pada kata dalam berita olahraga di media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*.

E. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kata yang mengalami perubahan makna dalam berita olahraga di media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan tabel analisis data sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Perubahan Makna Kata dalam Berita Olahraga di Media Daring

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan							Jenis Perubahan					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
1																						
2																						

Ket:

V = Verba

N = Nomina

A = Ajektiva

1 = perkembangan sosial budaya

2 = faktor psikologi

3 = perbedaan bidang pemakaian

4 = pertukaran tanggapan indra

5 = adanya asosiasi

6 = proses gramatikal

7 = kebutuhan kata yang baru

L = Meluas

S = Menyempit

T = Berubah Total

E = Eufemia

D = Disfemia

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi sebagai berikut.

1. Mengumpulkan berita olahraga dari media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*.
2. Membaca artikel berita olahraga dari media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*.
3. Menandai kata-kata yang mengalami perubahan makna dalam berita olahraga dari media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*.
4. Menginventarisasi kata-kata yang mengalami perubahan makna dalam berita olahraga dari media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:

1. Menentukan kata yang mengalami perubahan makna berdasarkan konteks kalimat
2. Mengklasifikasikan kata berdasarkan kelas kata
3. Menentukan makna leksikal kata dengan menggunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

4. Membandingkan makna kata dalam konteks kalimat dengan makna dalam KBBI.
5. Mengklasifikasikan kata-kata yang mengalami perluasan, penyempitan, perubahan total makna, penghalusan, dan pengasaran makna.
6. Menganalisis kata-kata yang mengalami perubahan makna yang terjadi berdasarkan kriteria analisis.
7. Menyimpulkan perubahan makna dalam berita olahraga di media daring.

I. Kriteria Analisis

Berdasarkan tabel analisis yang telah dibuat, kriteria yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:

1. Kelas kata adalah kategori kata berdasarkan bentuk, fungsi, dan maknanya.

Contoh: “Rumah Husein *besar*.” Kata *besar* pada kalimat tersebut termasuk kelas kata ajektiva.

2. Makna asal adalah arti kata yang terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Contoh: kata *menggarap* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna “mengerjakan”

3. Makna baru adalah arti sebuah kata ketika kata tersebut diletakkan di dalam kalimat.

Contoh: “Dia sedang *menggarap* skripsi.” Kata *menggarap* pada kalimat tersebut bermakna “mengerjakan/membuat”.

4. Perubahan makna akibat perkembangan sosial budaya

Contoh: Kata *saudara* awalnya bermakna “seperut” atau “sekandung” kemudian menjadi bermakna “kata sapaan”.

5. Perubahan makna akibat faktor psikologis, penyampaian emosi

Contoh: Kata *bangsat* yang semula bermakna “binatang”. Sekarang, kata *bangsat* memiliki makna lain yaitu “manusia yang kelakuannya tidak baik”.

6. Perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian

Contoh: kata *operasi* dalam bidang kedokteran bermakna “bedah”, sedangkan dalam bidang militer bermakna “tindakan atau gerakan militer”.

7. Perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra

Contoh: “Suaranya *terang*.” Kata *terang* sebelumnya berkaitan dengan indra penglihatan, sedangkan pada kalimat tersebut berkaitan dengan indra pendengaran.

8. Perubahan makna akibat adanya asosiasi, hubungan antara makna asli dan makna di dalam lingkungan tempat tumbuhnya sebuah kata.

Contoh: Kata *cendana* sekarang tidak dikaitkan dengan “tumbuhan kayu cendana” tetapi dikaitkan dengan kediaman mantan Presiden Suharto dan keluarganya.

9. Perubahan makna akibat proses gramatikal

Contoh: kata *kunci* bermakna “alat untuk mengancing pintu”. Setelah terjadi proses afiksasi, yaitu pada kata *mengunci* maknanya menjadi “mengancing (menutup kunci dengan”.

10. Perubahan makna akibat pengembangan istilah, berupa pemberian makna baru pada kata yang sudah ada dalam bahasa Indonesia.

Contoh: Kata *papan* semula bermakna “lempengan kayu (besi, dan sebagainya) tipis”, kini digunakan menjadi istilah “perumahan”.

11. Meluas adalah jenis perubahan makna yang terjadi pada sebuah kata atau leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna, tetapi karena berbagai faktor menjadi memiliki makna lain yang masih berkaitan dengan makna asalnya.

Contoh: “Persija tidak berhasil *mencetak* satu gol pun.” Kata *mencetak* pada kalimat tersebut mengalami perluasan makna. Makna asal kata *mencetak* adalah “mengecap kain atau media lainnya”, kemudian mengalami perluasan menjadi bermakna “membuat gol”.

12. Menyempit adalah jenis perubahan makna yang terjadi pada kata yang mulanya memiliki makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah makna saja.

Contoh: “Sekarang dia bergelar *sarjana* sastra.” Kata *sarjana* pada kalimat tersebut telah mengalami penyempitan makna. Makna asal dari kata *sarjana* adalah “orang pandai atau cendekiawan”, kemudian

menyempit menjadi “gelar yang didapat setelah lulus dari perguruan tinggi”.

13. Berubah total adalah jenis perubahan makna yang terjadi pada kata yang maknanya berubah sama sekali dari makna asalnya.

Contoh: “Ia berbakat dalam bidang seni tari.” Kata *seni* pada kalimat tersebut telah mengalami perubahan makna total. Makna asal dari kata *seni* adalah “air kencing”, kemudian mengalami perubahan total menjadi “karya yang bernilai halus”.

14. Eufemia adalah digantikannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih kasar menjadi bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus, atau lebih sopan. Misalnya kata *penjara* diganti dengan ungkapan *lembaga pemasyarakatan*.

15. Disfemia adalah digantikannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus atau lebih sopan menjadi bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih kasar. Misalnya, ungkapan *masuk kotak* dipakai untuk mengganti kata *kalah*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini berasal dari tiga media daring yaitu *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*. Artikel dalam media daring tersebut dipilih secara acak. Data berasal dari 21 artikel berita olahraga dari ketiga media daring tersebut. Setelah data diperoleh, data tersebut dimasukkan dan dianalisis dalam tabel analisis kerja.

Data kata yang dianalisis mengalami perubahan makna berjumlah 61 kata. Seluruh data tersebut disajikan dalam tabel yang berisi perubahan makna kata dalam berita olahraga di media daring yang dianalisis berdasarkan kelas kata, makna asal dan baru, sebab perubahan makna, dan jenis perubahan makna.

Untuk mengetahui perubahan makna kata dalam berita olahraga di media daring, peneliti merumuskan perubahan makna kata dengan mengkategorikan kelas kata, menentukan makna asal dan makna baru, menemtukan sebab perubahan makna, dan melihat jenis perubahan makna.

1. Deskripsi Data Kata yang Mengalami Perubahan Makna

Deskripsi data kata yang mengalami perubahan makna disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Kata yang Mengalami Perubahan Makna

Media Daring	Jumlah Berita Olahraga	Jumlah Kata yang Mengalami Perubahan Makna				
		L	S	T	E	D
Kompas.com	7	12	2	12	2	-
Tribunnews.com	7	8	1	6	-	1
Detik.com	7	9	-	7	-	1
Jumlah	21	29	3	25	2	2

Keterangan:

L: Meluas

S: Menyempit

T: Berubah total

E: Eufemia

D: Disfemia

Dari 21 berita olahraga di media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*, terdapat 61 kata yang mengalami perubahan makna. Sejumlah 28 kata yang mengalami perubahan makna berasal dari *Kompas.com*, 16 kata berasal dari *Tribunnews.com*, dan 17 kata berasal dari *Detik.com*. Perluasan makna yang berasal dari *Kompas.com* berjumlah 12 kata, yang berasal dari *Tribunnews.com* berjumlah 8 kata, dan yang berasal dari *Detik.com* berjumlah 9 kata. Penyempitan makna hanya berasal dari *Kompas.com* sejumlah 2 kata dan *Tribunnews.com* sejumlah 1 kata. Perubahan makna total berjumlah 12 kata yang berasal dari *Kompas.com*, 6 kata dari *Tribunnews.com*, dan 7

kata dari *Detik.com*. Penghalusan makna (eufemia) hanya terdapat pada *Kompas.com* sejumlah 2 kata. Pengasaran makna (disfemia) berjumlah 2 kata, 1 kata terdapat pada *Tribunnews.com*, dan 1 kata terdapat pada *Detik.com*.

2. Deskripsi Data Kata yang Mengalami Perubahan Makna Berdasarkan Kelas Kata

Deskripsi data kata yang mengalami perubahan makna berdasarkan kelas kata disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Kata yang Mengalami Perubahan Makna Berdasarkan Kelas Kata

Jenis Perubahan Makna	Kelas Kata		
	Verba	Nomina	Ajektiva
Meluas	20	7	2
Menyempit	1	2	-
Berubah Total	18	6	1
Eufemia	2	-	-
Disfemia	1	1	-
Jumlah	42	16	3

Dari 61 kata yang mengalami perubahan makna, terdapat sejumlah 42 kata berkelas kata verba, sejumlah 16 kata berkelas kata nomina, dan sejumlah 3 kata berkelas kata ajektiva. Kata yang mengalami perluasan makna terdapat sejumlah 20 kata yang berkelas kata verba, 7 kata berkelas

kata nomina, dan 2 kata berkelas kata ajektiva. Kata yang mengalami penyempitan makna terdapat sejumlah 1 kata yang berkelas kata verba dan 2 kata berkelas kata nomina. Kata yang mengalami perubahan makna total terdapat sejumlah 18 kata berkelas kata verba, 6 kata berkelas kata nomina, dan 1 kata berkelas kata ajektiva. Kata yang mengalami penghalusan makna terdapat sejumlah 2 kata yang berkelas kata verba. Kata yang mengalami pengasaran makna terdapat sejumlah 1 kata berkelas kata verba dan 1 kata berkelas kata nomina.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Berdasarkan Jenis Perubahan Makna

1. Meluas

Dalam penelitian ini, ditemukan jenis verba meluas, nomina meluas, dan ajektiva meluas.

1. Verba Meluas

Kelas kata verba yang mengalami perubahan makna meluas ditemukan sejumlah 20 kata. Berikut akan dijabarkan beberapa contoh verba meluas dalam kalimat:

- (1) Novak Djokovic *Melaju* ke Perempat Final Wimbledon. (*Tribunnews.com*, Selasa, 11 Juli 2017)
- (2) Mereka menggeser Juventus dan *menempel* Napoli dengan selisih dua poin. (*Kompas.com*, Selasa, 31 Oktober 2017)
- (3) Sementara itu, Verona masih berada di zona merah dengan *merangkum* enam poin, sama seperti Genoa tapi kalah selisih gol. (*Kompas.com*, Selasa, 31 Oktober 2017)

- (4) Akan tetapi, Nets tak mampu mendekati Warriors lebih jauh lagi sekalipun *mendulang* 27 poin di 12 menit terakhir. (*Detik.com*, 20 November 2017)
- (5) Petinju Kornelis Kwangu *Dirobohkan* Wakil Thailand. (*Tribunnews.com*, Senin, 21 Agustus 2017).

Pada kalimat (1) kata *melaju* termasuk kelas kata verba yang mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *melaju* bermakna “menjadi laju” lalu dalam konteks kalimat bermakna “memasuki”.

Pada kalimat (2) kata *menempel* termasuk kelas kata verba yang mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *menempel* bermakna “melekat” lalu dalam konteks kalimat bermakna “mendekati”.

Pada kalimat (3) kata *merangkum* termasuk kelas kata verba yang mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *merangkum* bermakna “1. Membawa dalam pelukan; 2. Meliputi; melingkungi; 3. Menyatukan (merangkai) pokok-pokok pembicaraan (uraian, dan sebagainya) dalam bentuk pokok-pokok saja; 4. Memeluk”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “mengumpulkan”.

Pada kalimat (4) kata *mendulang* kelas kata verba yang mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *mendulang* bermakna “melimbang emas, intan, atau bijih dengan dulang” lalu dalam konteks kalimat bermakna “mengumpulkan”.

Pada kalimat (5) kata *dirobohkan* termasuk kelas kata verba yang mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *dirobohkan* bermakna “diruntuhkan” lalu dalam kalimat bermakna “dikalahkan”.

2. Nomina Meluas

Kelas kata nomina yang mengalami perubahan makna meluas ditemukan sejumlah 7 kata. Berikut akan dijabarkan beberapa contoh verba meluas dalam kalimat:

- (1) Di game kedua yang dilangsungkan di *kandang* sendiri, Oracle Arena, Selasa (16/5/2017) atau Rabu pagi waktu Indonesia, Warriors menang 113-111. (*Tribunnews.com*, Rabu, 17 Mei 2017)
- (2) Dua laga awal final wilayah ini dilangsungkan di *markas* Warriors sebelum pindah ke kandang Spurs, AT&T Center untuk game 3 dan 4. (*Tribunnews.com*, Rabu, 17 Mei 2017)
- (3) Inter Milan kembali ke posisi kedua klasemen sementara Serie A – *kasta* teratas Liga Italia. (*Kompas.com*, Selasa, 31 Oktober 2017)

Pada kalimat (1) kata *kandang* termasuk kelas kata nomina yang mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *kandang* bermakna “1. Bangunan tempat tinggal binatang; ruang berpagar tempat memelihara binatang; 2. Ruang yang diberi pagar atau batas dan sebagainya; garis dan sebagainya pada tepi halaman buku; kalangan; 3. Garasi; 4. Tempat tinggal; kampung; negeri” lalu dalam konteks kalimat bermakna “tempat latihan klub olahraga”.

Pada kalimat (2) kata *markas* termasuk kelas kata nomina mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *markas* bermakna “tempat kedudukan pemimpin tentara” dalam konteks kalimat bermakna “tempat latihan klub olahraga”.

Pada kalimat (3) kata *kasta* termasuk berkelas kata nomina yang mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *kasta*

bermakna “golongan (tingkat atau derajat) manusia dalam masyarakat beragama Hindu” lalu dalam konteks kalimat bermakna “liga unggulan”.

3. Ajektiva Meluas

Kelas kata ajektiva yang mengalami perubahan makna meluas ditemukan sejumlah 2 kata. Berikut dijabarkan contoh dalam kalimat:

- (1) INASGOC terlalu *gemuk*, tidak efisien, dan beberapa posisi diisi orang yang tak sesuai kapabilitasnya. (*Detik.com*, Senin, 11 September 2017)
- (2) Di menit 27, Abdul Rohman Nawawi menambah keunggulan Indonesia menjadi 6-0 berkat gol *cantiknya*. (*Kompas.com*, Jumat, 27 Oktober 2017)

Pada kalimat (1) kata *gemuk* yang berkelas kata ajektiva mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *gemuk* bermakna 1. ”Besar karena banyak dagingnya (tentang tubuh dan sebagainya); tambun; 2. Lemak 3. Mengandung banyak zat makanan bagi tumbuh-tumbuhan sehingga baik untuk ditami; 4. Pupuk; 5. Sebangsa minyak untuk melumas bagian-bagian mesin dan sebagainya.” lalu dalam konteks kalimat bermakna “melebihi kebutuhan”.

Pada kalimat (2) kata *cantiknya* yang berkelas kata ajektiva mengalami perluasan makna. Dalam KBBI, kata *cantiknya* bermakna 1. “Elok; molek (tentang wajah, muka perempuan)”; 2. “Indah dalam bentuk dan buatannya” lalu dalam konteks kalimat bermakna “memukau (tentang gol)”.

2. Menyempit

Dalam penelitian ini ditemukan jenis verba menyempit dan nomina menyempit. Jenis ajektiva menyempit tidak ditemukan.

1. Verba Menyempit

Kelas kata verba yang mengalami perubahan makna menyempit ditemukan sejumlah 1 kata, yaitu kata *kebobolan* dalam kalimat “Gawang Yusuf Kurniawan pun belum pernah *kebobolan*.” (*Kompas.com*, Jumat, 27 Oktober 2017). Kata *kebobolan* termasuk kelas kata verba yang mengalami penyempitan makna. Dalam KBBI, kata *kebobolan* bermakna 1. ” Tertembus Kecurian”; 2. “kemasukan pencuri”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “kemasukan bola”.

2. Nomina Menyempit

Kelas kata nomina yang mengalami perubahan makna menyempit ditemukan sejumlah 2 kata. Berikut dijabarkan dalam kalimat:

- (1) Madrid merupakan juara bertahan ajang tersebut *musim* lalu, sedangkan Dortmund menempati peringkat ketiga Liga Jerman dan APOEL merupakan juara Liga Siprus. (*Tribunnews.com*, Jumat, 25 Agustus 2017)
- (2) Sementara Mochammad Iqbal Rahmattullah menjadi *aktor* utama yang membawa skor Indonesia menjadi 8-0 berkat golnya di menit 35. (*Kompas.com*, Jumat, 27 Oktober 2017)

Pada kalimat (1) kata *musim* termasuk kelas kata nomina yang mengalami penyempitan makna. Dalam KBBI, kata *musim* bermakna “waktu tertentu yang bertalian dengan iklim” lalu dalam konteks kalimat bermakna “masa satu putaran sebuah kompetisi”.

Pada kalimat (2) kata *aktor* termasuk kelas kata nomina yang mengalami penyempitan makna. Dalam KBBI, kata *aktor* bermakna 1. “Pria yang berperan sebagai pelaku dalam pementasan cerita, drama, dan sebagainya di panggung, radio, televisi, atau film”; 2. “Orang yang berperan dalam suatu kejadian penting”; 3. “Pemeran tokoh cerita dalam pementasan, drama, dan sebagainya di panggung, radio, televisi, atau film”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “pemain bola”.

3. Berubah Total

Dalam penelitian ini ditemukan jenis verba berubah total, nomina berubah total, dan ajektiva berubah total.

1. Verba Berubah Total

Kelas kata verba yang mengalami perubahan makna total ditemukan sejumlah 18 kata. Berikut dijabarkan beberapa contoh dalam kalimat:

- (1) Hasil berbeda *dituai* Berry Angriawan/Hardianto dan Tommy Sugiarto dengan Greysia Polli/Apriyani Rahayu pada babak pertama Korea Open Super Series 2017. (*Detik.com*, Rabu, 13 September 2017)
- (2) Kevin Durant menambah 16 angka sementara Draymond Green *menyajikan* permainan bagus dengan 13 poin, sembilan rebound, enam assist, dua steal dan dua blok. (*Tribunnews.com*, Selasa, 16 Mei 2017)
- (3) Laga ini seharusnya *digelar* Senin (10/7/2017), tetapi ditunda karena sudah terlalu gelap. (*Tribunnews.com*, Selasa, 11 Juli 2017)
- (4) Pelatih timnas U-19 Indonesia, Indra Sjafri, langsung *menatap* laga kedua Grup F Kualifikasi Piala Asia U-19 kontra Timor Leste, Kamis (2/11/2017). (*Tribunnews.com*, Selasa, 31 Oktober 2017)

(5) Curry menginspirasi kemenangan Warriors usai *mengemas* double-double dengan 39 poin dan 11 rebound. (*Detik.com*, Senin, 20 November 2017)

Pada kalimat (1) kata *dituai* termasuk kelas kata verba yang mengalami perubahan makna total. Dalam KBBI, kata *dituai* bermakna “dipotong dengan tuai” lalu dalam konteks kalimat menjadi bermakna “didapat”.

Pada kalimat (2) kata *menyajikan* termasuk kelas kata verba yang mengalami perubahan makna total. Dalam KBBI, kata *menyajikan* bermakna 1. “menyediakan (makanan dan sebagainya) di atas meja dan sebagainya; menghidangkan (kepada); 2. mengemukakan (soal-soal untuk dibahas)” lalu dalam konteks kalimat bermakna “memainkan”.

Pada kalimat (3) kata *digelar* termasuk kelas kata verba yang mengalami perubahan makna total. Dalam KBBI, kata *digelar* bermakna “dihampar” lalu dalam konteks kalimat bermakna “dilaksanakan”.

Pada kalimat (4) kata *menatap* termasuk kelas kata verba yang mengalami perubahan makna total. Dalam KBBI, kata *menatap* bermakna “melihat atau memperhatikan objek, biasanya dalam jarak dekat, dengan saksama dan durasi yang agak panjang” lalu dalam konteks kalimat bermakna “menghadapi”.

Pada kalimat (5) kata *mengemas* termasuk kelas kata verba yang mengalami perubahan makna total. Dalam KBBI, kata *mengemas*

bermakna 1. “Mengatur rapi-rapi; 2. membungkus-bungkus supaya ringkas; 3. Memberes-bereskan”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “mengumpulkan”.

2. Nomina Berubah Total

Kelas kata nomina yang mengalami perubahan makna total ditemukan sejumlah 6 kata. Berikut dijabarkan beberapa contoh dalam kalimat:

- (1) *Bomber* Tottenham Hotspur Komentari Grup Neraka Liga Champhions. (*Tribunnews.com*, Jumat, 25 Agustus 2017)
- (2) Birrul yang sewaktu Persela masih ditangani Heri Kiswanto sempat beberapa kali dimainkan optimistis tim laskar Joko Tingkir bakal berprestasi di bawah *polesan* Aji Santoso. (*Kompas.com*, Rabu, 13 September 2017)
- (3) Di antara trio *raksasa* tersebut terselip tim debutan, Qarabag. (*Tribunnews.com*, Jumat, 25 Agustus 2017)

Pada kalimat (1) kata *bomber* termasuk kelas kata nomina yang mengalami perubahan makna total. Dalam KBBI, kata *bomber* bermakna “pesawat terbang pengebom” lalu dalam konteks kalimat bermakna “pemain yang menonjol”.

Pada kalimat (2) kata *polesan* termasuk kelas kata nomina yang mengalami perubahan makna total. Dalam KBBI, kata *polesan* bermakna 1. “yang sudah dipoles; 2. “hasil memoles”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “didikan”.

Pada kalimat (3) kata *raksasa* termasuk kelas kata verba yang mengalami perubahan makna total. Dalam KBBI, kata *raksasa*

bermakna “makhluk yang menyerupai manusia” lalu dalam konteks kalimat bermakna “tim yang hebat”.

3. Ajektiva Berubah Total

Kelas kata ajektiva yang mengalami perubahan makna total ditemukan sejumlah 1 kata, yaitu kata *merah* dalam kalimat “Sementara itu, Verona masih berada di zona *merah* dengan merangkum enam poin, sama seperti Genoa tapi kalah selisih gol.” (*Kompas.com*, Selasa, 31 Oktober 2017)

Kata *merah* yang berkelas kata ajektiva mengalami perubahan makna total. Dalam KBBI, kata *merah* bermakna 1. “warna dasar yang serupa dengan warna darah; 2. mengandung atau memperlihatkan warna yang serupa dengan merah”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “zona berbahaya”.

4. Menghalus (Eufemia)

Dalam penelitian ini hanya ditemukan jenis verba menghalus. Jenis nomina menghalus dan ajektiva menghalus tidak ditemukan.

1. Verba Menghalus

Kelas kata verba yang mengalami perubahan makna menghalus ditemukan sejumlah 2 kata. Berikut dijabarkan dalam kalimat:

- (1) Klub NBA, Los Angeles Lakers akan *mengistirahatkan* dua nomor jersey milik legenda mereka, Kobe Bryant saat masih bermain. (*Kompas.com*, Rabu, 13 September 2017)

(2) Kobe juga menjadi pemain ke sepuluh yang mendapat penghargaan nomornya *dipensiunkan*. (*Kompas.com*, Rabu, 13 September 2017)

Pada kalimat (1) kata *mengistirahatkan* termasuk kelas kata verba yang merupakan bentuk penghalusan makna. Dalam KBBI, kata *mengistirahatkan* bermakna “1. memberikan istirahat; 2. memberhentikan (dari pekerjaannya)” lalu dalam konteks kalimat digunakan untuk mengganti klausa “tidak memakai lagi” yang lebih kasar.

Pada kalimat (2) kata *dipensiunkan* termasuk kelas kata verba yang merupakan bentuk penghalusan makna. Kata *dipensiunkan* memiliki makna asal dalam KBBI “tidak dipekerjakan lagi” lalu dalam konteks kalimat digunakan untuk mengganti bentuk “tidak dipakai lagi” yang lebih kasar.

5. Mengasar (Disfemia)

Dalam penelitian ini ditemukan jenis verba mengasar dan nomina mengasar. Jenis ajektiva mengasar tidak ditemukan.

1. Verba Mengasar (Disfemia)

Kelas kata verba yang mengalami perubahan makna mengasar ditemukan sejumlah 1 kata, yaitu kata *tumbang* dalam kalimat “Benny/Hardianto *Tumbang*, Greysia/Apriyani Lolos Babak Kedua.” (*Detik.com*, Rabu, 13 September 2017)

Kata *tumbang* termasuk kelas kata verba yang merupakan bentuk pengasaran makna. Kata *tumbang* memiliki makna asal

dalam KBBI “1. Rebah (tentang kayu besar yang terangkat akarnya dan sebagainya) 2. Jatuh; runtuh (tentang negara, kekuasaan, dan sebagainya)” lalu digunakan dalam konteks kalimat untuk mengganti kata “kalah” yang dianggap lebih halus.

2. Nomina Mengasar (Disfemia)

Kelas kata nomina yang mengalami perubahan makna mengasar ditemukan sejumlah 1 kata, yaitu kata *neraka* “Bomber Tottenham Hotspur Komentari Grup *Neraka* Liga Champions.” (*Tribunnews.com*, Jumat, 25 Agustus 2017)

Kata *neraka* termasuk kelas kata nomina yang merupakan bentuk pengasaran makna. Kata *neraka* memiliki makna asal dalam KBBI “alam akhirat tempat orang kafir dan orang durhaka mengalami siksaan dan kesengsaraan” dalam konteks kalimat digunakan untuk mengganti klausa “grup yang berisi klub hebat dan ditakuti” yang lebih halus.

2. Analisis Data Berdasarkan Sebab Perubahan Makna

1. Perkembangan Sosial Budaya

Kata yang perubahan maknanya disebabkan oleh perkembangan sosial budaya tidak ditemukan.

2. Faktor Psikologis

Kata yang perubahan maknanya disebabkan oleh faktor psikologis (emotif) ditemukan sejumlah 7 kata. Berikut beberapa contoh dalam kalimat:

- (1) Bomber Tottenham Hotspur Komentari Grup Neraka Liga Champhions. (*Tribunnews.com*, Jumat, 25 Agustus 2017)
- (2) Di antara trio raksasa tersebut terselip tim debutan, Qarabag.
- (3) Beri Selamat untuk Kevin/Marcus, PSSI Kena Smes Warganet. (*Detik.com*, Senin 20 November 2017)

Kata *neraka*, *raksasa*, dan *smes* digunakan untuk menambah emosi dan ekspresi. Oleh karena itu, terjadilah perubahan makna pada kata-kata tersebut.

3. Perbedaan Bidang Pemakaian

Kata yang perubahan maknanya disebabkan oleh perbedaan bidang pemakaian ditemukan sejumlah 13 kata. Berikut beberapa contoh dalam kalimat:

- (1) Hasil berbeda dituai Berry Angriawan/Hardianto dan Tommy Sugiarto dengan Greysia Polli/Apriyani Rahayu pada babak pertama Korea Open Super Series 2017. (*Detik.com*, Rabu, 13 September 2017)
- (2) Dua laga awal final wilayah ini dilangsungkan di markas Warriors sebelum pindah ke kandang Spurs, AT&T Center untuk game 3 dan 4. (*Tribunnews.com*, Rabu, 17 Mei 2017)
- (3) Terlebih pada putaran pertama kompetisi Liga 1, Aji Santoso sempat menukangi Arema sebelum digantikan oleh Joko 'Gethuk' Susilo. (*Kompas.com*, Rabu, 13 September 2017)
- (4) Inter Milan kembali ke posisi kedua klasemen sementara Serie A – kasta teratas Liga Italia. (*Kompas.com*, Selasa, 31 Oktober 2017)
- (5) Akan tetapi, Nets tak mampu mendekati Warriors lebih jauh lagi sekalipun mendulang 27 poin di 12 menit terakhir. (*Detik.com*, Senin, 20 November 2017)

Pada kalimat (1) kata *dituai* semula digunakan dalam bidang pertanian yang bermakna “dipotong dengan tuai”, sedangkan dalam kalimat digunakan di bidang olahraga yang bermakna “didapat”.

Pada kalimat (2) kata *markas* semula digunakan dalam bidang militer yang bermakna “tempat kedudukan pemimpin tentara”, sedangkan dalam kalimat digunakan di bidang olahraga yang bermakna “tempat latihan klub olahraga”.

Pada kalimat (3) kata *menukangi* semula digunakan dalam bidang pertukangan, yang bermakna “melakukan sesuatu selaku tukang”, sedangkan dalam kalimat digunakan dalam bidang olahraga yang bermakna “melatih”.

Pada kalimat (4) kata *kasta* semula digunakan dalam bidang agama yang bermakna “golongan (tingkat atau derajat) manusia dalam masyarakat beragama Hindu”, sedangkan dalam kalimat digunakan di bidang olahraga yang bermakna “penggolongan kompetisi”.

Pada kalimat (5) kata *mendulang* semula digunakan dalam bidang pertambangan yang bermakna “melimbang emas, intan, atau bijih dengan dulang”, sedangkan dalam kalimat digunakan di bidang olahraga yang bermakna “mengumpulkan”.

4. Pertukaran Tanggapan Indra

Kata yang perubahan maknanya disebabkan oleh pertukaran tanggapan indra tidak ditemukan.

5. Adanya Asosiasi

Kata yang mengalami perubahan makna akibat asosiasi ditemukan hanya 1 kata, yaitu pada kalimat:

Sementara itu, Verona masih berada di zona *merah* dengan merangkul enam poin, sama seperti Genoa tapi kalah selisih gol. (*Kompas.com*, Selasa, 31 Oktober 2017).

Pada kalimat di atas, kata *merah* semula bermakna “1. warna dasar yang serupa dengan warna darah; 2. mengandung atau memperlihatkan warna yang serupa dengan merah,” menjadi bermakna “zona berbahaya”. Hal tersebut disebabkan oleh di masyarakat sering digunakan warna merah untuk menggambarkan atau menunjukkan sesuatu yang berbahaya.

6. Proses Gramatikal

Kata yang perubahan maknanya disebabkan oleh proses gramatikal ditemukan sejumlah 3 kata. Ketiga kata tersebut berubah maknanya akibat proses afiksasi. Berikut contoh dalam kalimat:

- (1) Laga ini seharusnya *digelar* Senin (10/7/2017), tetapi ditunda karena sudah terlalu gelap.
- (2) Skor bertahanimbang hingga 6-6 yang memaksa *digelarnya* tiebreak.
- (3) Test event *dihelat* Februari.

Pada kalimat (1) kata *digelar* tidak terdapat dalam KBBI, hanya terdapat bentuk dasarnya yaitu *gelar* yang bermakna bermakna “hampar”, sedangkan dalam konteks kalimat bermakna “dilaksanakan”.

Pada kalimat (2) kata *digelarnya* tidak terdapat dalam KBBI, hanya terdapat bentuk dasarnya yaitu *gelar* yang bermakna “hampar”, sedangkan dalam konteks kalimat bermakna “dilaksanakannya”.

Pada kalimat (3) kata *dihelat* tidak terdapat dalam KBBI, hanya terdapat bentuk dasarnya yaitu *helat* yang bermakna “1. Orang yang datang menghadiri pesta perkawinan dan sebagainya; 2. Pesta perkawinan dan sebagainya; 3. Perhelatan” sedangkan dalam konteks kalimat bermakna “dilaksanakan

7. Pengembangan Istilah

Kata yang perubahan maknanya disebabkan oleh pengembangan istilah ditemukan sejumlah 37 kata. Berikut beberapa contoh dalam kalimat:

- (1) Kevin Durant menambah 16 angka sementara Draymond Green menyajikan permainan bagus dengan 13 poin, sembilan rebound, enam assist, dua steal dan dua blok. (*Tribunnews.com*, Rabu, 17 Mei 2017)
- (2) Kedatangan Aji Santoso sebagai pelatih yang menggantikan Heri Kiswanto mendongkrak semangat tim. (*Kompas.com*, Rabu, 13 September 2017)
- (3) Mereka menggeser Juventus dan menempel Napoli dengan selisih dua poin. (*Kompas.com*, Selasa, 31 Oktober 2017)
- (4) Memasuki lima menit terakhir kuartir keempat, Nets menekan Warriors dengan mengecilkan ketinggalan dalam kedudukan 102-107. (*Detik.com*, 20 November 2017)
- (5) City juga tampil menghibur dengan catatan 50 kali *membobol* gawang lawan. (*Detik.com*, Selasa, 21 November 2017)

Pada kalimat (1) kata *menyajikan* semula bermakna “1. Menyediakan (makanan dan sebagainya) di atas meja dan sebagainya; menghidangkan (kepada); 2. Mengemukakan (soal-soal untuk dibahas)” lalu dalam kalimat bermakna “memainkan”.

Pada kalimat (2) kata *mendongkrak* semula bermakna “Menaikkan dengan dongkrak” lalu dalam kalimat bermakna “menambah”.

Pada kalimat (3) kata *menempel* semula bermakna “melekat” lalu dalam konteks kalimat bermakna “mendekati posisi tim lain dalam klasemen”.

Pada kalimat (4) kata *menekan* semula bermakna “1. Menindih (mendesak kuat-kuat; 2. Menghentikan atau menahan (mencegah, mengekang) dengan kekerasan; 3. Mengadakan desakan berat kepada; 4. Melakukan kekerasan, kekuatan, desakan, atau paksaan pada; menindas atau menggencet; 5. Memaksa-maksa; mendesak; 6. Mengucapkan (kata, suku kata) dengan suara yang agak keras; meletakkan aksentuasi pada; 7. Menitikberatkan pada; sangat mementingkan; (sangat) mengutamakan;” lalu dalam kalimat bermakna “menyerang”.

Pada kalimat (5) kata *membobol* semula bermakna “1. Menjebol atau merusak (tentang bendungan); 2. Menembus (pertahanan musuh); 3. Merusak dengan kekerasan; membongkar dengan paksa; 4. Mencuri uang;” dalam kalimat bermakna “memasukkan bola”.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, terdapat sejumlah 61 kata yang mengalami perubahan makna dari media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*. Pemilihan ketiga media tersebut karena mewakili media daring yang ada di Indonesia. Selain itu, ketiga media tersebut merupakan media daring yang paling populer. Ketiga media tersebut juga memiliki keunikan masing-

masing. *Kompas.com* merupakan media daring yang berasal dari grup media Kompas yang dinobatkan sebagai media yang berdedikasi terhadap bahasa oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Oleh karena itu, menarik untuk meneliti perubahan makna kata dari media yang berdedikasi terhadap bahasa.

Tribunnews.com merupakan media yang menggunakan bahasa yang tidak biasa dalam pemilihan *headline*. Bahasa yang digunakan *Tribunnews.com* dalam pemilihan judul berita dapat dikatakan “nyeleneh”. Hal tersebut tentu saja untuk menarik minat pembaca untuk membuka berita tersebut. Meskipun demikian, dalam penggunaan kata dalam isi beritanya tidak ada yang terlalu menonjol dalam media ini atau bisa dikatakan seperti media pada umumnya. Oleh karena itu, menarik pula untuk meneliti perubahan makna katanya.

Detik.com sesuai dengan namanya merupakan media yang mengedepankan kecepatan dalam penyajian berita. media tersebut dapat dikatakan cenderung menjadi yang pertama dalam memberitakan sebuah peristiwa. Dengan kecepatan sebagai keutamaannya, otomatis si penulis berita tidak memiliki waktu yang banyak untuk memilih kata yang akan digunakan di dalam berita. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti penggunaan bahasa oleh para jurnalisnya dan bagaimana perubahan makna kata yang terjadi.

Chaer membagi perubahan makna menjadi 5, yaitu meluas, menyempit, berubah total, penghalusan makna, dan pengasaran makna. Teori Chaer tersebut merupakan acuan dari penelitian ini. Hal itu disebabkan oleh teori Chaer lebih lengkap dan jelas.

Dari data yang ditemukan, jenis perubahan makna meluas ditemukan sejumlah 29 kata dengan 3 jenis pola, yaitu verba meluas, nomina meluas, dan ajektiva meluas. Perubahan makna kata menjadi meluas terjadi apabila sebuah kata yang tadinya memiliki satu makna kemudian menjadi memiliki makna-makna yang lain yang masih berkaitan dengan makna asalnya. Perubahan makna meluas dapat terjadi karena konteks kebahasaan dalam masyarakat meluas.

Jenis perubahan makna menyempit ditemukan sejumlah 3 kata dengan 2 jenis pola, yaitu verba menyempit dan nomina menyempit. Perubahan makna menyempit terjadi apabila sebuah kata memiliki makna lain yang lebih sempit atau mengacu pada satu makna saja.

Jenis perubahan makna berubah total ditemukan sejumlah 25 kata dengan 3 jenis, yaitu verba berubah total, nomina berubah total, dan ajektiva berubah total. berubahnya makna sebuah kata atau leksem yang tidak ada hubungannya dari makna asalnya.

Jenis perubahan makna menghalus ditemukan sejumlah 2 kata dengan jenis verba menghalus. Penghalusan makna adalah digantikannya kata atau bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih kasar menjadi bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus.

Jenis perubahan makna mengasar ditemukan sejumlah 2 kata dengan jenis verba mengasar dan nomina mengasar. Pengasaran makna adalah digantikannya kata atau bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus menjadi bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih kasar.

Perubahan makna kata tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam konteks berita olahraga, berita olahraga dibuat agar masyarakat yang tidak sempat menyaksikan pertandingan olahraga yang telah berlangsung tetap merasakan euforia pertandingan hanya dengan membaca berita dalam media daring tersebut. Oleh karena itu terjadilah beberapa perubahan makna kata.

Ullmann menyebutkan sebab-sebab terjadinya perubahan makna, yaitu faktor kebahasaan, faktor kesejarahan, faktor sosial, faktor psikologis, pengaruh bahasa asing, dan kebutuhan kata baru. Sementara itu, Pateda membagi sebab-sebab terjadinya perubahan makna, yaitu perubahan makna dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia, akibat perubahan lingkungan, pertukaran tanggapan indra, gabungan leksem/kata, tanggapan pemakai bahasa, adanya asosiasi, dan perubahan bentuk. Di sisi lain, Chaer menjabarkan sebab-sebab perubahan makna, yakni perkembangan dalam ilmu dan teknologi, perkembangan sosial budaya, perbedaan bidang pemakaian, adanya asosiasi, pertukaran tanggapan indra, perbedaan tanggapan, adanya penyingkatan, proses gramatikal, dan pengembangan istilah.

Dari penjabaran para ahli, dalam penelitian ini disarikan penyebab perubahan makna menjadi 7, yaitu perkembangan sosial budaya, faktor psikologis, perbedaan bidang pemakaian, pertukaran tanggapan indra, adanya asosiasi, proses gramatikal, dan pengembangan istilah. Akan tetapi, berdasarkan data hanya ditemukan 5 sebab perubahan, yaitu faktor psikologis, perbedaan bidang pemakaian, adanya asosiasi, proses gramatikal, dan pengembangan istilah.

Faktor psikologis ditemukan sejumlah 7 kata. Penggunaan kata-kata tersebut berkenaan dengan emosi yang terkandung dalam berita olahraga. Dalam berita olahraga mengandung semangat dan euforia yang meriah.

Perbedaan bidang pemakaian ditemukan sejumlah 13 kata. Kata-kata tersebut semula dipakai dalam bidang militer, pertanian, peternakan, perkebunan, klimatologi, pertukangan, fisika, geografi, dan agama, kemudian dipakai hanya dalam bidang olahraga.

Perubahan makna akibat asosiasi ditemukan hanya 1 kata. Asosiasi adalah makna baru yang muncul berkaitan dengan hal atau peristiwa lain yang sebelumnya telah terjadi di masyarakat.

Perubahan makna akibat proses gramatikal ditemukan sejumlah 3 kata. Proses gramatikal pada ketiga kata tersebut adalah afiksasi.

Perubahan makna akibat pengembangan istilah ditemukan sejumlah 37 kata. Pengembangan istilah adalah pemberian makna baru pada kata yang sudah ada dalam bahasa Indonesia.

Dari 61 kata yang mengalami perubahan makna, register bidang olahraga yang mengalami perubahan makna hanya ditemukan 1 kata, yaitu kata *smes*. Kata *smes* mengalami perluasan makna dari bermakna asal dalam KBBI “pukulan keras dan menukik yang diarahkan kepada pihak lawan (dalam bulu tangkis dan sebagainya)” dalam konteks kalimat menjadi bermakna “kritik tajam”. Kata lain yang mengalami perubahan makna tergolong sebagai kata umum.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, disadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan yang menyebabkan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini masih terbatas yaitu hanya 21 berita olahraga dari media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com*. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya waktu penelitian. Selain itu, disebabkan pula oleh kemiripan karakteristik dari data, maka data tidak ditambahkan lagi.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada perubahan makna kata meluas, menyempit, berubah total, penghalusan, dan pengasaran serta kelas katanya. Penelitian akan lebih lengkap jika dilihat aspek lainnya seperti proses morfologis dan aspek etimologi sebagai suatu kajian diakronis. Selain itu, banyak ditemukan kata yang memang makna barunya sudah terdapat di Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan kelima, maka penulis hanya memilih data kata yang makna barunya belum terdapat di Kamus Besar Bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Dari 21 artikel yang diteliti dari media daring *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *Detik.com* dengan jumlah artikel dari masing-masing media sejumlah 7 artikel, terdapat sejumlah 61 kata yang mengalami perubahan makna.
2. Dari ketiga media daring tersebut, kata yang paling banyak mengalami perubahan makna terdapat di *Kompas.com* yaitu sejumlah 28 kata, sedangkan terbanyak kedua terdapat di *Detik.com* yaitu sejumlah 17 kata, dan sejumlah 16 kata yang mengalami perubahan makna berasal dari *Tribunnews.com*.
3. Ditemukan sejumlah 11 pola perubahan makna, yakni verba meluas, nomina meluas, ajektiva meluas, verba menyempit, nomina menyempit, verba berubah total, nomina berubah total, ajektiva berubah total, verba menghalus, verba mengasar, dan nomina mengasar.
4. Penyebab dari perubahan makna yang ditemukan, yaitu faktor psikologis sejumlah 7 kata, perbedaan bidang pemakaian sejumlah 13

kata, adanya asosiasi 1 kata, proses gramatikal sejumlah 3 kata, dan pengembangan istilah sejumlah 37 kata.

5. Perubahan makna didominasi oleh pengembangan istilah, yaitu pemberian makna baru pada kata yang sudah ada.
6. Dari 61 kata yang mengalami perubahan makna, register bidang olahraga yang mengalami perubahan makna hanya ditemukan 1 kata, yaitu kata *smes*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan agar mahasiswa yang hendak meneliti tentang perubahan makna mengerti secara mendalam konsep dan teori tentang perubahan makna agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan inspirasi untuk penelitian-penelitian serupa agar ilmu semantik lebih berkembang lagi.

3. Bagi media

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan media dapat menyajikan berita yang semakin menarik dengan menggunakan variasi bahasa yang sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmojuwono, Setiawati. 2005. "Semantik" dalam *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 1: Makna Leksikal dan Makna Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama.
- _____. 2013. *Semantik 2: Relasi Makna Paradigmatik, Sintakmatik, dan Derivasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan. 2014. *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik (Buku 1. Pengantar Studi Semantik)*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Suhardi. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wahyu, Asisda A.P. 2013. “Perubahan Makna Kata dalam Artikel Berita di Harian Kompas: Sebuah Kajian Semantik” dalam *Prosiding Seminar Nasional, Politik Bahasa dan Bahasa Politik, Prediksi Peran Strategis Bahasa dan Sastra Indonesia Menyongsong Visi Indonesia Baru*. Surabaya: Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

www.alex.com diakses pada 23 Agustus 2017.

www.detik.com diakses pada Agustus 2017-Januari2018.

www.kompas.com diakses pada Agustus 2017-Januari2018.

www.tribunnews.com diakses pada Agustus 2017-Januari2018.

LAMPIRAN

Tabel Analisis Perubahan Makna Kata dalam Berita Olahraga di Media Daring

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
1	Bomber Tottenham Hotspur Komentari Grup Neraka Liga Champhions	Tribunnews.com	Bomber Tottenham Hotspur Komentari Grup <u>Neraka</u> Liga Champhions	Bomber		√		Pesawat terbang pengebom	Pemain yang menonjol			√							√			Kata <i>bomber</i> yang berkelas kata nomina mengalami perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata <i>bomber</i> awalnya digunakan dalam bidang militer, sedangkan dalam kalimat digunakan dalam bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>bomber</i> bermakna “pesawat terbang pengebom” lalu dalam konteks kalimat bermakna “pemain yang menonjol”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asal.
				Neraka		√		Alam akhirat tempat orang kafir dan orang	Grup yang berisi klub-klub hebat dan ditakuti		√										√	Kata <i>neraka</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk

							durhaka mengalami siksaan dan kesengsaraan											perubahan makna akibat faktor psikologis. Penggunaan kata <i>neraka</i> berhubungan dengan emosi yang terkandung dalam berita olahraga. Kata <i>neraka</i> memiliki makna asal dalam KBBI “alam akhirat tempat orang kafir dan orang durhaka mengalami siksaan dan kesengsaraan” dalam konteks kalimat digunakan untuk mengganti klausa “grup yang berisi klub hebat dan ditakuti” yang lebih halus. Oleh karena itu, jenis perubahan maknanya adalah pengarsaran makna.
			Madrid merupakan juara bertahan ajang tersebut <u>musim</u> lalu, sedangkan Dortmund menempati peringkat ketiga Liga Jerman dan APOEL merupakan juara Liga Siprus.	Musim		√	Waktu tertentu yang bertalian dengan iklim	Masa satu putaran sebuah kompetisi			√						√	Kata <i>musim</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata <i>musim</i> pada awalnya digunakan dalam bidang klimatologi, sedangkan

																			dalam kalimat digunakan dalam bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>musim</i> bermakna “waktu tertentu yang bertalian dengan iklim” lalu dalam konteks kalimat bermakna “masa satu putaran sebuah kompetisi”. Jenis perubahan maknanya adalah menyempit. Penyempitan makna karena makna barunya hanya terbatas pada satu makna dalam satu bidang saja, yaitu bidang olahraga.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ket:

5: adanya asosiasi

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
2	Dua Nomor Jersey Lakers Milik Kobe Dipensiunkan	Kompas.com	Klub NBA, Los Angeles Lakers akan <u>mengistirahatkan</u> dua nomor jersey milik legenda mereka, Kobe Bryant saat masih bermain.	Mengistirahatkan	√			1. Memberikan istirahat 2. Memberhentikan (dari pekerjaannya)	Tidak memakai lagi		√										√	Kata <i>mengistirahatkan</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat faktor psikologis. Penggunaan kata <i>mengistirahatkan</i> berhubungan dengan emosi yang terkandung dalam berita olahraga. Dalam KBBI, kata <i>mengistirahatkan</i> bermakna “1. memberikan istirahat; 2. memberhentikan (dari pekerjaannya)” lalu dalam konteks kalimat digunakan untuk mengganti klausa “tidak memakai lagi” yang lebih kasar. Oleh karena itu, jenis perubahan maknanya adalah penghalusan makna.
			Kobe juga menjadi pemain ke sepuluh yang mendapat penghargaan nomornya	Dipensiunkan	√			Tidak dipekerjakan lagi	Tidak dipakai lagi		√										√	Kata <i>dipensiunkan</i> yang berkelas kata Verba merupakan bentuk perubahan makna akibat faktor

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)		Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	
3	Benny/Hardianto Tumbang, Greysia/Apriyani Lolos Babak Kedua	Detik.com	Benny/Hardianto <u>Tumbang</u> , Greysia/Apriyani Lolos Babak Kedua	Tumbang	√			1. Rebah (tentang kayu besar yang terangkat akarnya dan sebagainya) 2. Jatuh; runtuh (tentang negara, kekuasaan, dan sebagainya)	Kalah		√										√	Kata <i>tumbang</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat faktor psikologis. Penggunaan kata <i>tumbang</i> berhubungan dengan emosi yang terkandung dalam berita olahraga. Kata <i>tumbang</i> memiliki makna asal dalam KBBI “1. Rebah (tentang kayu besar yang terangkat akarnya dan sebagainya) 2. Jatuh; runtuh (tentang negara, kekuasaan, dan sebagainya)” lalu digunakan dalam konteks kalimat untuk mengganti kata “kalah” yang dianggap lebih halus. Oleh karena itu, jenis perubahan maknanya adalah pengasaran makna.
			Hasil berbeda <u>dituai</u> Berry Angriawan/Hardianto	Dituai	√			Dipotong dengan tuai	Didapat			√							√			Kata <i>dituai</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk

			dari Tommy Sugiarto dengan Greysia Polli/Apriyani Rahayu pada babak pertama Korea Open Super Series 2017.																perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata <i>dituai</i> pada awalnya digunakan dalam bidang pertanian, sedangkan dalam kalimat digunakan dalam bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>dituai</i> bermakna “dipotong dengan tuai” lalu dalam konteks kalimat menjadi bermakna “didapat”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asal.
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5: adanya asosiasi
6: proses gramatikal
7: pengembangan istilah
L: Meluas
S: Menyempit
T: Berubah Total
E: Eufemia
D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
4	Golden State Warrior Memimpin 2-0 atas San Antonio Spurs di Final Wilayah Barat	Tribunnews.com	Golden State Warrior <u>Memimpin</u> 2-0 atas San Antonio Spurs di Final Wilayah Barat	Memimpin	√			1. Mengetuai atau mengepalai (rapat, perkumpulan, dan sebagainya) 2. Memenangi paling banyak 3. Memegang tangan seseorang sambil berjalan (untuk menuntun, menunjukkan jalan, dan sebagainya); membimbing 4. Memandu 5. Melatih (mendidik, mengajari, dan sebagainya) supaya dapat mengerjakan sendiri	Menang							√	√					Kata <i>memimpin</i> merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>memimpin</i> bermakna “1. Mengetuai atau mengepalai (rapat, perkumpulan, dan sebagainya); 2. Memenangi paling banyak; 3. Memegang tangan seseorang sambil berjalan (untuk menuntun, menunjukkan jalan, dan sebagainya); membimbing; 4. Memandu; 5. Melatih (mendidik, mengajari, dan sebagainya) supaya dapat mengerjakan sendiri” dalam konteks kalimat bermakna “menang”. Jenis perubahan maknanya adalah

[illegible]

																			4. Tempat tinggal; kampung; negeri” lalu dalam konteks kalimat bermakna “tempat latihan klub olahraga”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
			Dua laga awal final wilayah ini dilangsungkan di <u>markas</u> Warrios sebelum pindah ke kandang Spurs, AT&T Center untuk game 3 dan 4.	Markas		√		Tempat kedudukan pemimpin tentara	Tempat latihan klub olahraga			√					√		Kata <i>markas</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata <i>markas</i> semula digunakan dalam bidang militer, sedangkan dalam kalimat digunakan dalam bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>markas</i> bermakna “tempat kedudukan pemimpin tentara” dalam konteks kalimat bermakna “tempat

[illegible]

Keto:

V: Verba

N: Nomina

A: Ajektiva

1: perkembangan sosial budaya

2: faktor psikologis

3: perbedaan bidang pemakaian

4: pertukaran tanggapan indra

5: adanya asosiasi

6: proses gramatikal

7: pengembangan istilah

L: Meluas

S: Menyempit

T: Berubah Total

E: Eufemia

D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
4	Golden State Warrior Memimpin 2-0 atas San Antonio Spurs di Final Wilayah Barat	Tribunnews.com	Kevin Durant menambah 16 angka sementara Draymond Green <u>menyajikan</u> permainan bagus dengan 13 poin, sembilan rebound, enam assist, dua steal dan dua blok.	Menyajikan	√			1. Menyediakan (makanan dan sebagainya) di atas meja dan sebagainya; menghidangkan (kepada) 2. Mengemukakan (soal-soal untuk dibahas)	Memainkan							√			√			Kata <i>menyajikan</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>menyajikan</i> bermakna 1. “menyediakan (makanan dan sebagainya) di atas meja dan sebagainya; menghidangkan (kepada); 2. mengemukakan (soal-soal untuk dibahas)” lalu dalam konteks kalimat bermakna “memainkan”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak berhubungan dengan makna asalnya.
5	Novak Djokovic Melaju ke Perempat Final Wimbledon	Tribunnews.com	Novak Djokovic <u>Melaju</u> ke Perempat Final Wimbledon	Melaju	√			Menjadi laju	Lolos							√	√					Kata <i>melaju</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
6	Pemain Persela Antusias Tatap Liga Kontra Arema FC	Kompas.com	Pemain Persela Antusias <u>Tatap</u> Liga Kontra Arema FC	Tatap	√			Menatap	Menghadapi							√			√			Kata <i>tatap</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>tiap</i> bermakna “menatap” lalu dalam konteks kalimat bermakna “menghadapi”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
			Kedatangan Aji Santoso sebagai pelatih yang menggantikan Heri Kiswanto <u>mendongkrak</u> semangat tim.	Mendongkrak	√			Menaikkan dengan dongkrak	Menambah							√			√			Kata <i>mendongkrak</i> yang berkelas kata nomina mengalami perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>mendongkrak</i> bermakna “menaikkan dengan dongkrak” lalu dalam konteks kalimat bermakna

			'Gethuk' Susilo.															Kata semula digunakan dalam bidang pertukangan, sedangkan dalam kalimat digunakan dalam bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>menukangi</i> bermakna "mengerjakan sesuatu selaku tukang" lalu dalam konteks kalimat bermakna "melatih". Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
--	--	--	------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ket:

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
7	Inilah Hasil Undian Liga Champions 2017-2018	Tribunnews.com	Di antara trio <i>raksasa</i> tersebut terselip tim debutan, Qarabag.	Raksasa		√		Makhluk yang menyerupai manusia	Tim yang hebat		√								√			Kata <i>raksasa</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat faktor psikologis. Penggunaan kata <i>raksasa</i> berhubungan dengan emosi yang terkandung dalam berita olahraga. Dalam KBBI, kata <i>raksasa</i> bermakna “makhluk yang menyerupai manusia” lalu dalam konteks kalimat bermakna “tim yang hebat”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.

V: Verba

N: Nomina

A: Ajektiva

1: perkembangan sosial budaya

2: faktor psikologis

3: perbedaan bidang pemakaian

4: pertukaran tanggapan indra

5: adanya asosiasi

6: proses gramatikal

7: pengembangan istilah

L: Meluas

S: Menyempit

T: Berubah Total

E: Eufemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
8	INASGOC Dikritik Tidak Efisien dan Terlalu Gemuk, Ini Penjelasan Erick Thohir	Detik.com	INASGOC terlalu <i>gemuk</i> , tidak efisien, dan beberapa posisi diisi orang yang tak sesuai kapabilitasnya.	Gemuk			√	1. Besar karena banyak dagingnya (tentang tubuh dan sebagainya); tambun 2. Lemak 3. Mengandung banyak zat makanan bagi tumbuh-tumbuhan sehingga baik untuk ditami 4. Pupuk 5. Sebangsa minyak untuk melumas bagian-bagian mesin dan sebagainya.	Melebihi kebutuhan							√	√					Kata <i>gemuk</i> yang berkelas kata ajektiva mengalami perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>gemuk</i> bermakna 1. "Besar karena banyak dagingnya (tentang tubuh dan sebagainya); tambun; 2. Lemak 3. Mengandung banyak zat makanan bagi tumbuh-tumbuhan sehingga baik untuk ditami; 4. Pupuk; 5. Sebangsa minyak untuk melumas bagian-bagian mesin dan sebagainya." lalu dalam konteks kalimat bermakna "melebihi kebutuhan". Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas

																			dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
		Meski begitu dia membenarkan jika ada <i>pembengkakan</i> jumlah panitia.	Pembengkakan akan		√		Proses, cara, perbuatan membengkok	Penambahan melebihi kebutuhan								√	√		Kata <i>pembengkakan</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah.. Dalam KBBI kata <i>pembengkakan</i> bermakna “proses, cara, perbuatan membengkok” lalu dalam konteks kalimat bermakna “penambahan melebihi kebutuhan”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
9	Lewis Hamilton Banjir Pujian Termasuk dari Pebalap MotoGP	Tribunnews.com	Lewis Hamilton <u>Banjir</u> Pujian Termasuk dari Pebalap MotoGP	Banjir	√			1. Berair banyak dan deras, kadang-kadang meluap (tentang kali dan sebagainya) 2. Air yang banyak dan mengalir deras; air bah	Mendapat banyak pujian							√	√					Kata <i>banjir</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>banjir</i> bermakna 1. “Berair banyak dan deras, kadang-kadang meluap (tentang kali dan sebagainya); 2. Air yang banyak dan mengalir deras; air bah”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “mendapat banyak pujian”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
			Pebalap MotoGP Jorge Lorenzo tak mau ketinggalan mengucapkan selamat kepada Lewis	Mengunci	√			1. Mengancing (menutup) kunci dengan 2. Menyudahi 3. Mengatupkan	Memastikan							√	√					Kata <i>mengunci</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan

[illegible]

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
10	Hasil Liga Italia, Inter Milan Kembali Salip Juventus	Kompas.com	Hasil Liga Italia, Inter Milan Kembali <u>Salip</u> Juventus	Salip	√			Dahului	Mengungguli							√	√					Kata <i>salip</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>salip</i> bermakna “dahului” lalu dalam konteks kalimat bermakna “mengungguli”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
			Inter Milan kembali ke posisi kedua klasemen sementara Serie A – <u>kasta</u> teratas Liga Italia.	Kasta		√		Golongan (tingkat atau derajat) manusia dalam masyarakat beragama Hindu.	Golongan kompetisi			√					√					Kata <i>kasta</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata <i>kasta</i> semula digunakan dalam bidang agama, sedangkan pada kalimat digunakan

																		dalam bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>kasta</i> bermakna “golongan (tingkat atau derajat) manusia dalam masyarakat beragama Hindu” lalu dalam konteks kalimat bermakna “liga unggulan”. Jenis perubahan maknannya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
		Mereka menggeser Juventus dan <u>menempel</u> Napoli dengan selisih dua poin.	Menempel	√			Melekat	Mendekati posisi tim lain dalam klasemen							√	√		Kata <i>menempel</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>menempel</i> bermakna “melekat” lalu dalam konteks kalimat bermakna “mendekati”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna

[illegible]

5: adanya asosiasi
6: proses gramatikal
7: pengembangan istilah
L: Meluas
S: Menyempit
T: Berubah Total
E: Eufemia
D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
11	Setelah Tundukkan Brunei, Timnas U-19 Fokus Hadapi Timor Leste	Kompas.com	Pelatih timnas U-19 Indonesia, Indra Sjafri, langsung <u>menatap</u> laga kedua Grup F Kualifikasi Piala Asia U-19 kontra Timor Leste, Kamis (2/11/2017).	Menatap	√			Melihat atau memperhatikan objek, biasanya dalam jarak dekat, dengan saksama dan durasi yang agak panjang	Menghadapi							√			√			Kata <i>menatap</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>menatap</i> bermakna “melihat atau memperhatikan objek, biasanya dalam jarak dekat, dengan saksama dan durasi yang agak panjang” lalu dalam konteks kalimat bermakna “menghadapi”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
			Pada laga kedua, timnas U-19 bakal <u>meladeni</u> Timor Leste di stadion yang sama pada Kamis (2/11/2017) pukul	Meladeni	√			1. Melayani 2. membalas (menyambut, mengindahkan) serangan, ajakan,	Melawan							√	√					Kata <i>meladeni</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI,

			10.00 WIB.				tantangan, dan sebagainya											kata <i>meladeni</i> bermakna 1. “melayani”; 2. “membalas (menyambut, mengindahkan) serangan, ajakan, tantangan, dan sebagainya;” lalu dalam konteks kalimat bermakna “melawan”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
--	--	--	------------	--	--	--	---------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

5: adanya asosiasi
6: proses gramatikal
7: pengembangan istilah
L: Meluas
S: Menyempit
T: Berubah Total
E: Eufemia
D:

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
12	Hasil Liga Inggris, Manchester City Kembali Jauhi Man. United	Kompas.com	Adapun gol balasan tuan rumah <u>dibukukan</u> Jay Rodriguez (13') dan Matt Phillips (90+2')	Dibukukan	√			Dicatat dalam buku	Dicetak							√			√			Kata <i>dibukukan</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>dibukukan</i> bermakna “dicatat dalam buku” lalu dalam konteks kalimat bermakna “dicetak”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total, Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
			Hanya butuh waktu 10 menit bagi The Citizens untuk unggul berkat gol Leroy Sane memanfaatkan <u>umpan</u> Fernandinho.	Umpan		√		Makanan atau sesuatu (cacing dan sebagainya) yang digunakan untuk memikat atau menangkap binatang	Operan							√			√			Kata <i>umpan</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>umpan</i> bermakna “makanan atau sesuatu (cacing dan sebagainya) yang digunakan untuk memikat atau

[illegible]

Ket:
V: Verba
N: Nomina
A: Ajektiva
1: perkembangan sosial budaya
2: faktor psikologis

- 3: perbedaan bidang pemakaian
- 4: pertukaran tanggapan indra
- 5: adanya asosiasi
- 6: proses gramatikal
- 7: pengembangan istilah

L: Meluas

S: Menyempit
T: Berubah Total
E: Eufemia
D:

Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
13	Memangkas Hambatan Birokrasi di Olahraga	Kompas.com	Memangkas Hambatan Birokrasi di Olahraga	Memangkas	√			1. memotong ujung (tumbuh-tumbuhan dan sebagainya) 2. menggunting (rambut)	mengurangi							√	√					Kata <i>memangkas</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>memangkas</i> bermakna 1. “memotong ujung (tumbuh-tumbuhan dan sebagainya); 2. “menggunting (rambut)” lalu dalam konteks kalimat bermakna “mengurangi”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
			Desakan yang sama <i>dilontarkan</i> Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Persatuan Soft Tennis Indonesia (PP PESTI)	Dilontarkan	√			Dilemparkan	Diajukan							√	√					Kata <i>dilontarkan</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan

			Arianto Amirudding dan Ketua Bidang Usaha dan Dana Pengurus Besar Persatuan Basket Indonesia (PB Perbasi).																	istilah. dalam KBBI, kata <i>dilontarkan</i> bermakna “dilemparkan” lalu dalam konteks kalimat bermakna “diajukan”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
			Arianto menambahkan, selain berpengalaman menangani berbagai event olahraga, pejabat dari kalangan birokrasi juga berpengalaman dalam proses administrasi dan <u>pencairan</u> dana.	Pencairan	√			1. proses, cara, perbuatan mencairkan 2. proses pengubahan batu bara menjadi bentuk akhir berupa bahan cair melalui proses gasifikasi	Menguangkan							√	√			Kata <i>pencairan</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>pencairan</i> bermakna 1. “proses, cara, perbuatan mencairkan; 2. “proses pengubahan batu bara menjadi bentuk akhir berupa bahan cair melalui proses gasifikasi”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “menguangkan”.

																				Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
		Ia lebih menimbang ke soal kemampuan masing-masing dalam memanfaatkan waktu yang tinggal sepuluh bulan, <u>dipotong</u> puasa Ramadan, dan lain-lain.	Dipotong	√			Dipenggal, dikerat	Dijeda							√	√				Kata <i>dipotong</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>dipotong</i> bermakna “dipenggal, dikerat” lalu dalam konteks kalimat bermakna “dijeda”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
		Untuk diketahui, ada tiga nama kandidat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang	Digodok	√			Direbus	Diproses							√	√				Kata <i>digodok</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan

[illegible]

istilah. Dalam KBBI, kata *digodok* bermakna “direbus” lalu dalam konteks kalimat bermakna “diproses”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.

Ket:

V: Verba

N: Nomina

A: Ajektiva

1: perkembangan sosial budaya

2: faktor psikologis

3: perbedaan bidang pemakaian

4: pertukaran tanggapan indra

5: adanya asosiasi

6: proses gramatikal

7: pengembangan istilah

L: Meluas

S: Menyempit

T: Berubah Total

E: Eufemia

D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
14	Kejurnas Soft Tennis 2017: Voni Tak Terbendung di Laga Pembuka	Tribunnews.com	Kejurnas Soft Tennis 2017: Voni Tak <u>Terbendung</u> di Laga Pembuka	Terbendung	√			1. dapat dibendung; terempang 2. tertahan; terhalang	Terkalahkan							√			√			Kata <i>terbendung</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>terbendung</i> bermakna 1. “dapat dibendung; terempang”; 2. “Tertahan; terhalang”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “terkalahkan”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
			Andalan DKI Jakarta itu <u>bercokol</u> di peringkat teratas Pool A setelah tak terkalahkan dalam empat laga round-robin.	Bercokol	√			1. Duduk-duduk berkumpul di 2. Diam di; bertempat tinggal di	Berada							√	√					Kata <i>bercokol</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>bercokol</i>

[illegible]

Ket:

V: Verba

N: Nomina

A: Ajektiva

1: perkembangan sosial budaya

2: faktor psikologis

3: perbedaan bidang pemakaian

4: pertukaran tanggapan indra

5: adanya asosiasi

6: proses gramatikal

7: pengembangan istilah

L: Meluas

S: Menyempit

T: Berubah Total

E: Eufemia

D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
15	Kali Ini Timnas Futsal Gasak Brunei 9-0	Kompas.com	Kali Ini Timnas Futsal <u>Gasak</u> Brunei 9-0	Gasak	√			Terjang; pukul	Mengalahkan							√			√			Kata <i>gasak</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>gasak</i> bermakna "terjang; pukul" lalu dalam konteks kalimat bermakna "mengalahkan". Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
			Ini sekaligus melanjutkan penampilan istimewa setelah pada pertandingan perdana Grup A kemarin, Timnas Futsal Indonesia <u>membenamkan</u> Timnas Filipina 21-0.	membenamkan	√			1. Menyelamkan ke dalam air atau lumpur; 2. Memasukkan dalam-dalam; 3. Menghilangkan (membekukan, menyembunyikan, atau mendinginkan) perkara, urusan, dan sebagainya; 4. Memasukkan	Mengalahkan							√			√			Kata <i>membenamkan</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>membenamkan</i> bermakna 1. "Menyelamkan ke dalam air atau lumpur"; 2. "Memasukkan dalam-dalam"; 3.

				(menjebloskan) ke dalam penjara dan sebagainya; 5. Menekan (kesedihan, kemarahan, dan sebagainya);														"Menghilangkan (menghapuskan, menyembunyikan, atau mendiadakan) perkara, urusan, dan sebagainya"; 4. "Memasukkan (menjebloskan) ke dalam penjara dan sebagainya"; 5. "Menekan" (kesedihan, kemarahan, dan sebagainya); lalu dalam konteks kalimat bermakna "mengalahkan". Jenis perubahan maknanya adala berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
	Meski mencoba memberi perlawanan, Brunei gagal <u>mengusik</u> lini pertahanan Indonesia.	Mengusik	√		1. Mengganggu; menggodai 2. Menyentuh-nyentuh; menyinggung-nyinggung; 3. Mencela; mengkritik; 4. Mencampuri (urusan orang lain)	Memasuki							√	√				Kata <i>mengusik</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>mengusik</i> bermakna 1. "Mengganggu; menggodai"; 2. "Menyentuh-nyentuh; menyinggung-

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

																					lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
			Sementara Mochammad Iqbal Rahmattullah menjadi <u>aktor</u> utama yang membawa skor Indonesia menjadi 8-0 berkat golnya di menit 35.	Aktor		√			1. Pria yang berperan sebagai pelaku dalam pementasan cerita, drama, dan sebagainya di panggung, radio, televisi, atau film 2. Orang yang berperan dalam suatu kejadian penting 3. Pemeran tokoh cerita dalam pementasan, drama, dan sebagainya di panggung, radio, televisi, atau film	Pemain bola			√						√		Kata <i>aktor</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata <i>aktor</i> semula digunakan dalam bidang seni, sedangkan dalam kalimat digunakan dalam bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>aktor</i> bermakna 1. “Pria yang berperan sebagai pelaku dalam pementasan cerita, drama, dan sebagainya di panggung, radio, televisi, atau film”; 2. “Orang yang berperan dalam suatu kejadian penting”; 3. “Pemeran tokoh cerita dalam pementasan, drama, dan sebagainya di panggung, radio, televisi, atau film”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “pemain

																		bola”. Jenis perubahan maknanya adalah menyempit. Penyempitan makna karena makna barunya hanya terbatas pada satu makna dalam satu bidang saja.
		Beberapa kali <u>tusukan</u> dan peluang anak-anak Garuda gagal dikonversi menjadi gol.	Tusukan	√		Hasil menusuk	Serangan							√		√		Kata <i>tusukan</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>tusukan</i> bermakna “hasil menusuk” lalu dalam konteks kalimat bermakna “serangan”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
		Gawang Yusuf Kurniawan belum pernah <u>kebobolan</u> .	kebobolan	√		1. Tertembus 2. Kecurian; kemasukan pencuri	Kemasukan bola							√		√		Kata <i>kebobolan</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>kebobolan</i> bermakna 1. ”

																							Tertembus Kecurian”; 2. “kemasukan pencuri”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “kemasukan bola”. Jenis perubahan maknanya adalah menyempit. Penyempitan makna karena makna barunya hanya terbatas pada satu makna dalam satu bidang saja.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Ket:

V: Verba

N: Nomina

A: Ajektiva

1: perkembangan sosial budaya

2: faktor psikologis

3: perbedaan bidang pemakaian

4: pertukaran tanggapan indra

5: adanya asosiasi

6: proses gramatikal

7: pengembangan istilah

L: Meluas

S: Menyempit

T: Berubah Total

E: Eufemia

D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
16	Petinju Kornelis Kwangu Dirobuhkan Wakil Thailand	Tribunnews.com	Petinju Kornelis Kwangu <u>Dirobuhkan</u> Wakil Thailand	Dirobuhkan	√			Diruntuhkan	Dikalahkan		√						√					Kata <i>dirobuhkan</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat faktor psikologis. Penggunaan kata <i>dirobuhkan</i> berhubungan dengan emosi yang terkandung dalam berita olahraga. Dalam KBBI, kata <i>dirobuhkan</i> bermakna “diruntuhkan” lalu dalam kalimat bermakna “dikalahkan”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.

V: Verba
 N: Nomina
 A: Ajektiva
 1: perkembangan sosial budaya
 2: faktor psikologis

3: perbedaan bidang pemakaian
 4: pertukaran tanggapan indra
 5: adanya asosiasi
 6: proses gramatikal
 7: pengembangan istilah

L: Meluas
 S: Menyempit
 T: Berubah Total
 E: Eufemia
 D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis	
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D		
17	Curry 39 Poin, Warriors tundukkan Nets	Detik.com	Memasuki lima menit terakhir kuartir keempat, Nets <u>menekan</u> Warriors dengan mengecilkan ketinggalan dalam kedudukan 102-107.	Menekan	√			1. Menindih (mendesak0 kuat-kuat; 2. Menghentikan atau menahan (mencegah, mengekang) dengan kekerasan 3. Mengadakan desakan berat kepada 4. Melakukan kekerasan, kekuatan, desakan, atau paksaan pada; menindas atau mengencet 5. Memaksa-maksa; mendesak 6. Mengucapkan (kata, suku kata) dengan suara yang agak keras; meletakkan aksentuasi pada 7. Menitikberatkan	menyerang							√	√						Kata <i>menekan</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>menekan</i> bermakna 1. ”Menindih (mendesak0 kuat-kuat; 2. Menghentikan atau menahan (mencegah, mengekang) dengan kekerasan; 3. Mengadakan desakan berat kepada; 4. Melakukan kekerasan, kekuatan, desakan, atau paksaan pada; menindas atau mengencet; 5. Memaksa-maksa; mendesak; 6. Mengucapkan (kata, suku kata) dengan suara yang agak keras; meletakkan aksentuasi pada; 7.

							n pada; sangat mementingkan; (sangat) mengutamakan;													Menitikberatkan pada; sangat mementingkan; (sangat) mengutamakan” lalu dalam konteks kalimat bermakna “menyerang”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
			Akan tetapi, Nets tak mampu mendekati Warriors lebih jauh lagi sekalipun <u>mendulang</u> 27 poin di 12 menit terakhir.	mendulang	√		Melimbang emas, intan, atau bijih dengan dulang	mengumpulkan			√					√				Kata <i>mendulang</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata mendulang semula digunakan dalam bidang pertambangan, sedangkan dalam kalimat digunakan di bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>mendulang</i> bermakna ”melimbang emas,

																			intan, atau bijih dengan dulang” lalu dalam konteks kalimat bermakna “mengumpulkan”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya.
			Curry menginspirasi kemenangan Warriors usai <u>mengemas</u> double-double dengan 39 poin dan 11 rebound.	mengemas	√		1. Mengatur rapi-rapi; 2. Membungkus-bungkus supaya ringkas 3. Memberes-bereskan	mengumpulkan							√		√		Kata <i>mengemas</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>mengemas</i> bermakna 1. “Mengatur rapi-rapi; 2. membungkus-bungkus supaya ringkas; 3. Memberes-bereskan”; lalu dalam konteks kalimat bermakna “mengumpulkan”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena

[illegible]

Ket:

V: Verba

N: Nomina

A: Ajektiva

1: perkembangan sosial budaya

2: faktor psikologis

3: perbedaan bidang pemakaian

4: pertukaran tanggapan indra

5: adanya asosiasi

6: proses gramatikal

7: pengembangan istilah

L: Meluas

S: Menyempit

T: Berubah Total

E: Eufemia

D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
18	Beri Selamat untuk Kevin/Marcus, PSSI Kena Smes Warganet	Detik.com	Beri Selamat untuk Kevin/Marcus, PSSI Kena <u>Smes</u> Warganet	Smes		√		Pukulan keras dan menukik yang diarahkan kepada pihak lawan (dalam bulu tangkis dan sebagainya)	Kritik tajam		√						√					Kata <i>smes</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat faktor psikologis. Penggunaan kata <i>smes</i> berhubungan dengan emosi yang terkandung dalam berita olahraga. Dalam KBBI, kata <i>smes</i> bermakna “pukulan keras dan menukik yang diarahkan kepada pihak lawan (dalam bulu tangkis dan sebagainya)” lalu dalam konteks kalimat bermakna “kritik tajam”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan

																		makna asalnya
		Kevin/Marcus menjadi penyelamat <u>muka</u> Indonesia di China Terbuka.	Muka		√	1. Bagian depan kepala, dari dahi atas sampai ke dagudan antara telinga yang satu dengan telinga yang lain 2. Wajah; air muka; rupa muka 3. Orang 4. Bgian luar sebelah depan; depan; hadapan 5. Sisi bagian (sebelah depan) 6. Halaman (buku); pagina 7. Bidang rata di atas suatu benda (air, laut, bumi, dan sebagainya); 8. Yang dahulu; yang terdahulu 9. Yang akan datang	Citra								√	√		Kata <i>muka</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>muka</i> bermakna 1.” Bagian depan kepala, dari dahi atas sampai ke dagudan antara telinga yang satu dengan telinga yang lain; 2. Wajah; air muka; rupa muka; 3. Orang; 4. Bagian luar sebelah depan; depan; hadapan; 5. Sisi bagian (sebelah depan); 6. Halaman (buku); pagina; 7. Bidang rata di atas suatu benda (air, laut, bumi, dan sebagainya); 8. Yang dahulu; yang terdahulu; 9. Yang akan datang” lalu dalam konteks kalimat bermakna “citra”. Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna

[illegible]

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis	
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D		
19	‘Guardiola Antar City Sesukses Barcelona’	Detik.com	Dalam 11 pertandingan yang sudah dijalani, mereka <u>memetik</u> sebanyak 11 kemenangan dan sekali hasil imbang.	Memetik	√			1. Mengambil dengan mematahkan tangkainya (bunga, buah, dan sebagainya) 2. Mengambil 3. Mengutip (sebagian) dari karangan dan sebagainya; menukil 4. Membunyikan kecapi, gitar, dan sebagainya dengan menggamit senar atau dawaiinya 5. Memijitkan dan menggesekkan ibu jari dengan jari lainnya hingga berbunyi 6. Menarik picu (senjata api) dengan jari; menarik tali busur dengan jari	Mengumpulkan			√						√					Kata <i>memetik</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata <i>memetik</i> semula digunakan dalam bidang perkebunan, sedangkan dalam kalimat digunakan di bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>memetik</i> bermakna “1. Mengambil dengan mematahkan (bunga, buah, dan sebagainya); 2. Mengambil; 3. Mengutip (sebagian) dari karangan dan sebagainya; menukil; 4. Membunyikan kecapi, gitar, dan sebagainya dengan menggamit senar atau dawaiinya; 5. Memijitkan dan menggesekkan ibu jari dengan jari

							7. Mengisap (rokok, cerutu) dengan cara menjepit dengan jari 8. Memilin kumis dengan dua jari 9. Menekan tombol lampu listrik dan sebagainya;												lainnya hingga berbunyi; 6. Menarik picu (senjata api) dengan jari; menarik tali busur dengan jari; 7. Mengisap (rokok, cerutu) dengan cara menjepit dengan jari; 8. Memilin kumis dengan dua jari; 9. Menekan tombol lampu listrik dan sebagainya;" lalu dalam konteks kalimat bermakna "mengumpulkan". Jenis perubahan maknanya adalah meluas. Perluasan makna karena makna barunya lebih luas dari makna asalnya dan masih berhubungan dengan makna asalnya
			City juga tampil menghibur dengan catatan 50 kali <i>membobol</i> gawang lawan.	membobol	√		1. Menjebol atau merusak (tentang bendungan) 2. Menembus (pertahanan musuh) 3. Merusak dengan	Memasukkan bola						√			√		Kata <i>membobol</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat pengembangan istilah. Dalam KBBI, kata <i>membobol</i> bermakna 1. "Menjebol atau

								kekerasan; membongkar dengan paksa; 4. Mencuri uang											merusak (tentang bendungan); 2. Menembus (pertahanan musuh); 3. Merusak dengan kekerasan; membongkar dengan paksa; 4. Mencuri uang” lalu dalam konteks kalimat bermakna “memasukkan bola”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5: adanya asosiasi
6: proses gramatikal
7: pengembangan istilah
L: Meluas
S: Menyempit
T: Berubah Total
E: Eufemia
D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
20	Nitya tentang Comeback, Pasangan Baru, dan Rindunya akan Atmosfer Pertandingan	Detik.com	Apalagi ajang ini merupakan pertandingan perdananya setelah sekian lama <u>vakum</u> .	Vakum			√	1. Hampa udara 2. Kosong (tidak ada petugasnya, pejabatnya, dan sebagainya)	Berhenti			√							√			Kata <i>vakum</i> yang berkelas kata ajektiva merupakan bentuk perubahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata <i>vakum</i> semula digunakan dalam bidang fisika, sedangkan dalam kalimat digunakan di bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>vakum</i> bermakna 1. “hampa udara”; 2. “kosong (tidak ada petugasnya, pejabatnya, dan sebagainya)” lalu dalam konteks kalimat bermakna “berhenti”. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
			Dia harus belajar	Atmosfer		√		1. Lapisan udara	Suasana			√							√			Kata <i>atmosfer</i> yang

			merasakan <i>atmosfer</i> pertandingan lagi dan mengatasi ketakutan akan cedera.					yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300km (terutama terdiri atas berbagai gas, yaitu nitrogen, oksigen, argon, dan sejumlah kecil gas lain)	pertandingan												berkelas kata nomina merupakan bentuk perbahan makna akibat perbedaan bidang pemakaian. Kata <i>atmosfer</i> semula digunakan dalam bidang geografi, sedangkan dalam kalimat digunakan di bidang olahraga. Dalam KBBI, kata <i>atmosfer</i> bermakna “1. Lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300km (terutama terdiri atas berbagai gas, yaitu nitrogen, oksigen, argon, dan sejumlah kecil gas lain); 2. Satuan tekanan yang besarnya sama dengan tekanan udara pada permukaan laut (1.033 kg setiap cm ²); 3. Suasana perasaan yang bersifat imajinatif dalam naskah drama yang diciptakan oleh pengarangnya
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

[illegible]

Keto:

V: Verba

N: Nomina

A: Ajektiva

1: perkembangan sosial budaya

2: faktor psikologis

3: perbedaan bidang pemakaian

4: pertukaran tanggapan indra

5: adanya asosiasi

6: proses gramatikal

7: pengembangan istilah

L: Meluas

S: Menyempit

T: Berubah Total

E: Eufemia

D: Disfemia

No	Judul	Sumber	Kalimat	Kata	Kelas Kata			Makna		Sebab Perubahan Makna							Jenis Perubahan Makna					Analisis
					V	N	A	Asal (KBBI)	Baru	1	2	3	4	5	6	7	L	S	T	E	D	
21	PP PBVSI Seleksi Timnas Lewat Livoli	Detik.com	<i>Test event</i> <u>dihelat</u> Februari.	Dihelat	√			[Helat] 1. Orang yang datang menghadiri pesta perkawinan dan sebagainya 2. Pesta perkawinan dan sebagainya 3. Perhelatan	Dilaksanakan						√				√			Kata <i>dihelat</i> yang berkelas kata verba merupakan bentuk perubahan makna akibat proses gramatikal. Dalam KBBI tidak terdapat leksem <i>dihelat</i> , hanya terdapat bentuk asalnya yaitu <i>helat</i> bermakna “1. Kenduri; 2. Pesta perkawinan” lalu dalam konteks kalimat bermakna “dilaksanakan”. Kata <i>digelar</i> telah mengalami proses gramatikal afiksasi. Jenis perubahan maknanya adalah berubah total. Berubah total karena makna barunya tidak ada hubungannya dengan makna asalnya.
			Dia menyadari PBVSI dan BTN harus segera membentuk Timnas karena <u>barisan</u> pelatih	Barisan		√		1. Deretan; banjaran; jajaran 2. Kesatuan pasukan	Tim			√					√					Kata <i>barisan</i> yang berkelas kata nomina merupakan bentuk perubahan makna akibat perbedaan

BERITA OLAHRAGA

Berita 1

① www.tribunnews.com/superskor/2017/08/25/bomber-tottenham-hotspur-komentari-grup-neraka-liga-champions

Super Skor

Jumat, 26 Januari 2018

 Cari

Liga Champions

Bomber Tottenham Hotspur Komentari Grup Neraka Liga Champions

Jumat, 25 Agustus 2017 13:25 WIB



TRIBUNNEWS.COM, INGGRIS - Klub Liga Inggris Tottenham Hotspur sudah harus menghadapi lawan tangguh di fase grup Liga Champions musim 2017-2018.

Dalam undian Liga Champions yang dilaksanakan di Monaco, Kamis (24/8/2017), Spurs harus menerima nasib berada dalam grup neraka.

Tim asuhan Mauricio Pochettino tersebut berada satu grup dengan Real Madrid, Borussia Dortmund, dan APOEL FC.

Madrid merupakan juara bertahan ajang tersebut musim lalu, sedangkan Dortmund menempati peringkat ketiga Liga Jerman dan APOEL merupakan juara Liga Siprus.

Tak pelak, hasil undian tersebut membuat beberapa fan peringkat dua Liga Inggris musim lalu tersebut sedikit ketar-ketir.

Apalagi, Spurs memiliki catatan buruk kala berjumpa dengan Madrid di ajang yang sama enam tahun yang lalu.

Saat itu, tim London Utara tersebut harus tersingkir dari perempat final usai menyerah dengan agregat 4-0 dari raksasa Spanyol tersebut.

Meski begitu, para pemain Tottenham Hotspur tak justru menyambut hasil undian tersebut dengan suka cita.

"Ini adalah hasil undian yang bagus. Anda mengharapkan pertandingan terbaik di Liga Champions dan kami tak sabar untuk itu," ungkap Harry Kane seperti termuat dalam akun twitter klub.

Saat itu, tim London Utara tersebut harus tersingkir dari perempat final usai menyerah dengan agregat 4-0 dari raksasa Spanyol tersebut.

Meski begitu, para pemain Tottenham Hotspur tak justru menyambut hasil undian tersebut dengan suka cita.

"Ini adalah hasil undian yang bagus. Anda mengharapkan pertandingan terbaik di Liga Champions dan kami tak sabar untuk itu," ungkap Harry Kane seperti termuat dalam akun twitter klub.

Bomber Tottenham Hotspur tersebut menilai bahwa pertemuan dengan klub-klub besar akan meningkatkan performa tim.

"Tujuan kami adalah memenangkan pertandingan untuk melihat sejauh mana kemampuan kami sebagai tim," tutur top scorer Liga Inggris dua tahun berturut-turut tersebut.

Pernyataan Kane tadi langsung memberikan efek positif bagi para penggemar. Mereka membalas tersebut dengan seruan optimisme terhadap kemampuan Spurs.

Berita 2

EKONOMI BOLA TEKNO SAINS ENTERTAINMENT OTOMOTIF LIFESTYLE PROPERTI TRAVEL

Home / News / Olahraga

Dua Nomor Jersey Lakers Milik Kobe Dipensiunkan

Kompas.com - 13/09/2017, 16:40 WIB



Ad close

Stop s

Ads t



Michael Jordan dan Kobe Bryant

LOS ANGELES, Kompas.com - Klub NBA, Los Angeles Lakers akan mengistirahatkan dua nomor *jersey* milik legenda mereka, [Kobe Bryant](#) saat masih bermain.

Bryant merupakan satu pemain Lakers paling berprestasi dengan 18 kali tampil di All Star dan membantu klub ini meraih lima cincin NBA. Sebelum pensiun pada musim 2015-16, Kobe pernah menggunakan jersey nomor 8 pada 10 musim pertama bersama Lakers dan nomor 24 untuk sepuluh musim terakhir.

"Sebagai seorang anak yang besar di Italia, saya selalu bermimpi memiliki jersey Lakers atas nama saya. Tetapi saya tidak pernah bermimpi akan ada dua jersey yang tergantung di dinding legenda (wall of fame)," kata Kobe.

"Lakers memberi penghargaan besar buat saya dan saya juga menghargai dukungan para penggemar selama kompetisi," kata Kobe lagi.

Selama dua dekade memperkuat Lakers, Bryant mencetak 33.643 poin. Ia merupakan top scorer ketiga sepanjang sejarah NBA dan hanya kalah dari Kareem Abdul-Jabbar dan Karl Malone.

Kobe juga menjadi pemain Lakers ke sepuluh yang mendapat penghargaan nomornya dipensiunkan. Ia mengikuti Wilt Chamberlain (13), Elgin Baylor (22), Gail Goodrich (25), Magic Johnson (32), Abdul-Jabbar (33), Shaquille O'Neal (34), James Worthy (42), Jerry West (44) dan Jamaal Wilkes (52).

Berita 3

Korea Terbuka Super Series
Berry/Hardianto Tumbang, Greysia/Apriyani Lolos Babak Kedua
Femi Diah - detikSport

 0 komentar



Seoul - Hasil berbeda dituai Berry Angriawan/Hardianto dan Tommy Sugiarto dengan Greysia Polii/Apriyani Rahayu pada babak pertama Korea Open Super Series 2017. Berry/Hardianto dan Tommy kandas, Greysia/Apriyani ke babak kedua.

Kendati baru memasuki babak pertama, wakil Indonesia di Korea Terbuka sudah berkurang. Berry/Hardianto dan Tommy harus angkat koper.

Bertanding di SK Handball Stadium, Rabu (13/9/2017), Berry/Hardianto harus menghadapi unggulan pertama, Mathias Boe/Carsten Mogensen, dari Denmark. Pasangan Indonesia itu kandas dua gim langsung, 17-21, 17-21 dalam tempo 43 menit.

Di laga lain, Greysia/Apriyani berhasil melaju ke babak kedua. Mereka mengalahkan Jongkolphan Kititharakul/Rawinda Prajongjai dari Thailand dengan skor 21-15, 24-22.

Kemenangan itu sekaligus membalas dendam hasil negatif yang dituai Greysia/Apriyani di SEA Games 2017 Kuala Lumpur. Dalam ajang itu, Greysia/Apriyani kandas di babak pertama dari pasangan Thailand itu.

Di laga lain, Tommy Sugiarto juga tersingkir. Tommy dikalahkan pemain Hong Kong, Wong Wing Ki Vincent, dengan skor 20-22, 13-21.

Praveen Jordan/Debby Susanto sudah lebih dulu memastikan tempat di babak kedua. Mereka menang atas Pranaav Jerry Chopra/Reddy N. Sikki dari India di hari pertama. Selasa (12/9).

Berita 4

NBA

Golden State Warriors Memimpin 2-0 atas San Antonio Spurs di Final Wilayah Barat

Rabu, 17 Mei 2017 16:27 WIB



TRIBUNNEWS.COM, OAKLAND - Golden State Warriors memimpin 2-0 atas San Antonio Spurs di final Wilayah Barat kompetisi basket AS, NBA.

Di game kedua yang dilangsungkan di kandang sendiri, Oracle Arena, Selasa (16/5/2017) atau Rabu pagi waktu Indonesia, Warriors menang 136-100.

Di game pertama, dua hari lalu, Warriors menang 113-111.

Ad closed by Google

Kemenangan ini membuat rekor Warriors di babak playoff tahun ini jadi 10-0.

Dua laga awal final wilayah ini dilangsungkan di markas Warriors sebelum pindah ke kandang Spurs, AT&T Center untuk game 3 dan 4.

Final wilayah ini menggunakan sistem best of seven (kemenangan dalam tujuh game).

Di game kedua, sumbangan terbesar poin Warriors dipersembahkan [Stephen Curry](#) yang mengumpulkan 29 angka, tujuh rebound dan tujuh assist hanya dalam tiga kuartir.

Kevin Durant menambah 16 angka sementara Draymond Green menyajikan permainan bagus dengan 13 poin, sembilan rebound, enam assist, dua steal dan dua blok.

Rookie Patrick McCaw turut berperan dengan menambah 18 poin dan lima assist dari bangku cadangan.

Dari kubu Spurs, Jonathon Simmons paling jitu dalam memasukkan bola, mencetak 22 poin, 17 di antaranya di babak pertama.

Game 3 akan digelar 20 Mei nanti di markas Spurs.(*)

Berita 5

Novak Djokovic Melaju ke Perempat Final Wimbledon 2017

Selasa, 11 Juli 2017 21:12 WIB



Novak Djokovic

TRIBUNNEWS.COM, WIMBLEDON - Novak Djokovic (Serbia) menjadi petenis tunggal putra terakhir yang berhasil menembus babak perempat final turnamen Wimbledon 2017 di The All England Lawn Tennis Club, London, 3-16 Juli 2017.

Djokovic lolos ke perempat final setelah menumbangkan petenis Prancis, Adrian Mannarino, 6-2, 7-6(5), 6-4, di Centre Court, Selasa (12/7/2017). Laga ini berlangsung selama 2 jam 13 menit.

Laga ini seharusnya digelar Senin (10/7/2017), tetapi ditunda karena sudah terlalu gelap. Pertandingan hari ini dimulai dengan atap Centre Court tertutup karena hujan.

Novak Djokovic yang turun sebagai unggulan kedua membuka pertandingan dengan langsung unggul 3-0. Mannarino bisa memenangi dua gim sebelum Djokovic menutup set ini dalam 37 menit.

Djokovic kembali membuka set kedua dengan unggul 3-0. Kali ini, Mannarino tak menyerah. Dia perlahan mengejar hingga kedudukan berubahimbang 4-4.

Skor bertahanimbang hingga 6-6 yang memaksa digelarnya tiebreak. Mannarino sempat memimpin 4-2, tetapi Djokovic mengejar, menyamakan kedudukan, berbalik unggul, dan akhirnya memenangi set kedua.

Mannarino mempertahankan servisnya pada gim pertama set ketiga dan memimpin 1-0. Djokovic merespons dengan memenangi tiga gim berikutnya. Dia berbalik unggul 3-1.

Djokovic mempertahankan servisnya pada gim ke-8 yang memastikannya memimpin 5-3. Mannarino masih bisa memenangi satu gim dan mengubah skor menjadi 5-4, masih untuk keunggulan Djokovic.

Djokovic memegang servis pada gim ke-10. Dia mendapatkan match point pertama dalam kedudukan 40-15, tetapi gagal mengubahnya menjadi kemenangan, begitu juga dengan kesempatan kedua.

Setelah sekali deuce, Djokovic mendapatkan match point ketiga. Pengembalian Mannarino yang tertahan net memastikan Djokovic keluar sebagai pemenang pertandingan.

Pada babak perempat final, Djokovic akan menghadapi Tomas Berdych dari Republik Ceko. Berdych lolos ke babak ini setelah mengalahkan Dominic Thiem (Austria) 6-3, 6-7(1), 6-3, 3-6, 6-3, Senin (10/7/2017).

Tiga laga perempat final lainnya akan mempertemukan Andy Murray (Inggris Raya) dan Sam Querrey (AS), Gilles Muller (Luxemburg) dan Marin Cilic (Kroasia), serta Milos Raonic (Kanada) dan Roger Federer (Swiss).

Laga perempat final tunggal putra akan berlangsung Rabu (12/7/2017).

Berita 6

Home / Bola / Liga Indonesia

Pemain Persela Antusias Tatap Laga Kontra Arema FC

KONTRIBUTOR GRESIK, HAMZAH ARFAH
Kompas.com - 13/09/2017, 22:27 WIB



LAMONGAN, KOMPAS.com – [Persela Lamongan](#) sangat antusias menjelang pertandingan melawan Arema FC dalam lanjutan [Liga 1](#) di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (16/9/2017). Kedatangan [Aji Santoso](#) sebagai pelatih yang menggantikan Heri Kiswanto mendongkrak semangat tim.

“Tentunya semua sudah siap menjalani pertandingan lawan Arema, kan kami dapat nakhoda baru,” kata pemain muda Persela, Ahmad Birrul Walidain, Rabu (13/9/2017).

Birrul yang sewaktu Persela masih ditangani Heri Kiswanto sempat beberapa kali dimainkan optimistis tim Laskar Joko Tingkir bakal berprestasi di bawah polesan Aji Santoso. Termasuk, bakal merepotkan permainan Arema.

“Pastinya kami akan coba memberikan kejutan kepada Arema dengan hadirnya nakhoda baru di Persela,” ujar dia.

Apa yang diutarakan Birrul tersebut mengacu pada pengalaman yang Aji Santoso. Terlebih pada putaran pertama kompetisi Liga 1, Aji Santoso sempat menukangi Arema sebelum digantikan oleh Joko ‘Gethuk’ Susilo.

Dalam kesempatan tersebut, Arema besutan Aji Santoso kalah 0-4 dari Persela asuhan Heri Kiswanto. Duel terjadi di Lamongan.

“Masuknya pelatih baru semoga akan membuat Persela semakin berprestasi lagi meski sampai saat ini saya belum bisa gabung tim, karena masih dalam tahap penyembuhan cedera,” tutur pemain muda lain, Muhammad Fahmi Al Ayyubi.

Berita 7

TribunSportKamis, 18 Januari 2018Q Cari

Inilah Hasil Undian Liga Champions 2017-2018

Jumat, 25 Agustus 2017 12:39 WIB



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Acara pengundian fase grup menandai dimulainya babak utama Liga Champions edisi 2017-2018. Drawing dilaksanakan di Grimaldi Forum, Monako, Kamis (24/8/2017).

Hasil pengundian menciptakan setidaknya tiga grup maut. Grup C disesaki tiga tim besar seperti Chelsea, Atletico Madrid, dan AS Roma.

Di antara trio raksasa tersebut terselip tim debutan, Qarabag.

Sebuah deja vu pun terjadi di Grup H sebagai kelompok para elite yang lain. Sang juara bertahan, Real Madrid, kembali berada satu kotak dengan Borussia Dortmund.

Kedua tim bertemu pada fase yang sama pada musim lalu. Mereka bergabung dengan kuda hitam, Tottenham Hotspur, serta wakil Siprus, APOEL.

Adapun FC Barcelona dipertemukan dengan Juventus di Grup D. Kedua kubu bentrok pada final 2014-2015.

Kompetisi fase grup ini akan dimulai pada 12-13 September 2017.

Berikut pembagian grup berdasarkan hasil undian.
(BolaSport/Aloysius Gonsaga AE)

Tags  [Liga Champions 2017](#) [Chelsea FC](#) [Atletico Madrid](#)

Berita 8

Senin 11 September 2017, 19:59 WIB

INASGOC Dikritik Tidak Efisien dan Terlalu Gemuk, Ini Penjelasan Erick Thohir

Mercy Raya - detikSport



Jakarta - INASGOC terlalu gemuk, tidak efisien, dan beberapa posisi diisi orang yang tak sesuai kapabilitasnya. Apa jawaban Erick Thohir terhadap kritik tersebut?

Dalam keterangannya, Erick Thohir mengatakan bahwa mekanisme pemilihan anggota INASGOC sudah sesuai dengan sistem yang mereka miliki.

"Tentu tidak boleh misalnya mendikotomi 'Oh, orang ini tidak bisa atau orang ini tidak bisa ini'. Tentu harus sesuai dengan petunjuk pelaksanaannya. Seperti Deputy 1 misalnya, itu masing-masing deputinya punya kriteria pemilihan sendiri. Artinya, jika bicara pembukaan dan penutupan, maka sudah pasti orang yang direkrut dari dibidangnya. Seperti keartisan, televisi, dan lainnya. Sementara di publikasi, kebanyakan dari media. Atau dari divisi sport tentu yang paham dengan olahraga," kata Erick di Wisma Kemenpora pada Senin (11/9/2017).

Baca juga: INASGOC Dinilai Terlalu Gemuk dan Tak Efisien

"Jadi menurut saya pertama, seleksi masing-masing dari kepanitiaan itu sudah ada sistemnya. Yang kedua, masing-masing deputi dan direktur punya acuan sendiri untuk masing-masing anggotanya. Tetapi saya pasti menjaga apa yang mereka rekomendasikan menjadi hal yang ke depan

harus diperbaiki. Mungkin yang selama ini lebih independen, mungkin sekarang akan terkontrol. Tapi saya bilang tidak boleh prejudis juga," tambahnya.

"Saya juga lihat di kepengurusan INASGOC ini ada dari angkatan, ada dari swasta, birokrasi, dan ahli bidangnya. Tentu dinamika itu pasti terjadi. Tapi yang penting niatnya ingin menyukseskan Asian Games di segala bidang."

Meski begitu dia membenarkan jika ada pembengkakan jumlah panitia. Namun itu tak semata-mata memasukkan orang. Semua sesuai kebutuhan guna menyukseskan Asian Games.

"Pasti akan membengkak karena dari jumlah panitia opening closing banyak yang terlibat," katanya.

"Tidak perlu jauh-jauh, acara countdown saja melibatkan 80 orang. Tapi jangan dibilang yang masuk SK itu adalah SK selamanya. Karena ada dua SK master dan SK ketika kegiatan berlangsung. Jadi ini perlu dijaga dinamikanya," terang Erick.

Selain itu yang harus dipahami, kata Erick, adalah jumlah kepanitiaan yang sifatnya fleksible. Bisa naik dan turun.

"Tapi akan ada panitia tetap juga yang dipilih dari sekarang sampai setelah selesai Asian Games sampai Desember, yang jumlahnya mungkin di bawah 500 orang karena mereka harus merapikan administrasi. Tapi kan ada yang bubar juga, seperti panitia pembukaan dan penutupan akan bubar. Jadi itu yang perlu diteliti. Jadi SK pasti akan membengkak dan akan ada yang baru lagi," ungkap dia.

Soal Anggaran INASGOC

Selain menyoroti masalah kepanitiaan yang membengkak dan kapasitas panitia penyelenggara Asian Games 2018 yang dipertanyakan, Komisi X juga menyoroti biaya gaji INASGOC yang mencapai Rp 200 miliar, dari mulai 2016 hingga akhir 2018.

Menurut Yayuk, anggaran yang dikeluarkan tidak sebanding dengan kondisi dukungan pendanaan atlet berprestasi Indonesia yang selalu dalam situasi kekurangan, keterlambatan dan tidak tepat sasaran.

"Tidak bisa dibandingkan apple to apple seperti itu," ucap Erick.

"Anggaran pelatnas itu angkanya (akan) jauh lebih besar dari itu, bisa ratusan miliar. Dan ingat kita juga ada test event, panpel mengeluarkan miliaran untuk membantu cabor," tambahnya.

Lagipula, kata Erick, pihaknya pun telah berupaya mengefisiensi anggaran yang dikeluarkan untuk Asian Games tahun depan. Salah satunya, test event yang sebelumnya Asian Youth Games, berganti test event Asian

Games.

"Itu saja sudah berkurang berapa? Tak hanya anggaran tapi panitianya. Jadi saya mohon yang namanya mengkritisi itu biasa, bagus. Tapi saya minta bantuan juga bantu secara data kongkretnya."

"Makanya di statment saya bilang hati-hati uang saku atlet ada dua macam, uang saku pelatnas dan uang saku saat kegiatan. Ini yang harus dipahami dan cabor harus berperan untuk bicara dengan atlet. Karena takutnya jadi miss komunikasi," ucap dia.

(mcy/din)

inasgoc

asian games 2018

erick thohir

Berita 9

MotoGP

Lewis Hamilton Banjir Pujian Termasuk dari Pebalap MotoGP

Senin, 30 Oktober 2017 22:03 WIB



Pebalap tim Mercedes asal Inggris, Lewis Hamilton berada di podium usai memenangkan balapan F1 GP Amerika Serikat di Circuit of The Americas, Austin, Texas, Minggu (22/10/2017) waktu setempat atau Senin (23/10/2017) dini hari WIB.

TRIBUNNEWS.COM - Pebalap MotoGP [Jorge Lorenzo](#) tak mau ketinggalan mengucapkan selamat kepada [Lewis Hamilton](#) yang resmi mengunci gelar juara dunia [Formula 1](#).

Itu disampaikan oleh rider Ducati Corse melalui akun twitter pribadinya.



Momen bahagia juga dirasakan Lorenzo setelah menduduki podium kedua GP Malaysia di Sirkuit Sepang, Minggu (29/10/2017).



Cek reaksi Hijabers Korea
Saat dilamar lewat email

Cek selengkapnya di sini

Tribunseleb

Prestasi joki berjuluk X-Fuera tersebut menjadi pengganjal pengukuhan titel juara dunia MotoGP bagi Marc Marquez (Repsol Honda).

Alhasil penentuan juara Moto Grand Prix akan berlangsung pada race pamungkas atau seri ke-18 di sirkuit Ricardo Tormo, Valencia 12 November mendatang.

Tags  [Lewis Hamilton](#) [Jorge Lorenzo](#) [Formula 1](#)

Berita 10

Hasil Liga Italia, Inter Milan Kembali Salip Juventus

Kompas.com - 31/10/2017, 04:45 WIB



Borja Valero merayakan gol Inter Milan ke gawang Hellas Verona pada pertandingan Serie A di Stadion Marc Antonio Bentegodi, Senin (30/10/2017). (Twitter @Inter)



VERONA, KOMPAS.com - [Inter Milan](#) kembali ke posisi kedua klasemen sementara [Serie A](#) - kasta teratas Liga Italia. Mereka menggeser [Juventus](#) dan menempel Napoli dengan selisih dua poin.

Hal ini tak lepas dari kemenangan Inter Milan pada laga pamungkas pekan ke-11, Senin (30/10/2017) atau Selasa dini hari WIB. Bertandang ke Stadion Marc Antonio Bentegodi, Inter menang 2-1 atas tuan rumah [Hellas Verona](#).

Dua gol kemenangan tim tamu dicetak oleh Borja Valero (36') dan Ivan Perisic (67'). Adapun gol balasan Verona dicetak oleh mantan pemain Inter Milan, Giampaolo Pazzini, melalui titik penalti (59').

Dengan hasil ini, Inter kembali ke posisi kedua dengan koleksi 29 poin dari 11 pertandingan, unggul satu angka atas Juventus. Posisi teratas masih ditempati Napoli dengan 31 poin.

Sementara itu, Verona masih berada di zona merah dengan merangkul enam poin, sama seperti Genoa tapi kalah selisih gol. Mereka hanya satu setrip di atas posisi juru kunci, Benevento, yang belum bisa mengoleksi satu poin pun.

Hasil lengkap pekan ke-11 Serie A:

- **AC Milan 0-2 Juventus** (Gonzalo Higuain 23', 63')
- **AS Roma 1-0 Bologna** (Stephan El Shaarawy 33')
- **Benevento 1-5 Lazio** (Achraf Lazaar 55'; Bastos 4', Ciro Immobile 13', Adam Marusic 24', Marco Parolo 76', Nani 86')
- **Crotone 2-1 Fiorentina** (Ante Budimir 17', Marcello Trotta 18'; Marco Benassi 44')
- **SPAL 2013 1-0 Genoa** (Mirko Antenucci 56')
- **Napoli 3-1 Sassuolo** (Allan 22', Jose Maria Callejon 44', Dries Mertens 54'; Diego Falcinelli 41')
- **Sampdoria 4-1 Chievo Verona** (Giampaolo Pazzini 59'-penalti; Borja Valero 36', Ivan Perisic 67')
- **Udinese 2-1 Atalanta** (Rodrigo De Paul 45', Antonin Barak 68'; Jasmin Kurtic 29')
- **Torino 2-1 Cagliari** (Iago Falque 40', Joel Obi 66'; Nicolo Barella 30')
- **Hellas Verona 1-2 Inter Milan** (Giampaolo Pazzini 59'-penalti; Borja Valero 36', Ivan Perisic 67')



GONZALO HIGUAIN

101

GOL LIGA ITALIA

SERIE A

153 PENAMPILAN

12.029 MENIT BERMAIN

- 75 GOL KAKI KANAN
- 20 GOL KAKI KIRI
- 6 GOL SUNDULAN

1,971 suka 0 komentar

Gonzalo Higuain cetak dua gol kemenangan Juventus saat bertandang ke AC Milan pada pekan kesebelas Liga Italia, Sabtu (28/10/2017). Dua gol Higuain ini menjadi catatan 101 gol sang striker di Liga Italia. Pertama kali berkarir di Italia, Striker Argentina ini berseragam Napoli pada musim 2013/2014 hingga dibeli Juventus di musim 2016/2017. Selama 3 musim bersama Napoli Higuain berhasil mencetak 71 gol sedangkan 30 gol lainnya dicetak saat berseragam Juventus. #juventus #napoli #gonzalohiguain #higuain #seriea #ligaitalia

Berita 11

Setelah Tundukkan Brunei, Timnas U-19 Fokus Hadapi Timor Leste

ERIS EKA JAYA
Kompas.com - 31/10/2017, 16:28 WIB



Pelatih Timnas U-19 Indra Sjafri setelah memimpin latihan di Lapangan Football Plus Arena, Perungpong, Kabupaten Bandung Barat, Kamis (26/10/2017). (KOMPAS.com/DENI RAMDHANI)



KOMPAS.com - Pelatih timnas U-19 Indonesia, Indra Sjafri, langsung menatap laga kedua Grup F Kualifikasi Piala Asia U-19 kontra Timor Leste, Kamis (2/11/2017).

Pada laga pertama, timnas U-19 sukses mengalahkan Brunei dengan skor 5-0 di Paju Public Stadium, Korea Selatan, Selasa (31/10/2017) siang WIB.

Kelima gol timnas U-19 tercipta lewat lima pemain berbeda, yakni Rafli Mursalin pada menit ke-13, bunuh diri pemain Brunei, Hariz Herman (44'), M Iqbal (51'), Egy Maulana Vikri (56'), dan Saddil Ramdani (61').

"Alhamdulillah, kami mampu menang pada laga perdana. Saya mengapresiasi kinerja para pemain atas hasil ini," ucap Indra Sjafri pada sesi jumpa pers setelah laga.



Dengan kemenangan ini, timnas U-19 menempati puncak klasemen sementara Grup F dengan tiga poin dan menang selisih gol atas Malaysia.

(Baca Juga: [Ini Dia 6 Deretan Gelar Bulu Tangkis di 6 Turnamen Level Superseries Tahun 2017](#))

Pada laga kedua, timnas U-19 bakal meladeni Timor Leste di stadion yang sama pada Kamis (2/11/2017) pukul 10.00 WIB.

"Lawan Timor Leste, kami tetap harus fokus, waspada, dan konsisten, meskipun mereka kalah pada laga pertama melawan Malaysia," tutur pelatih berdarah Minang itu.

Berita 12

Hasil Liga Inggris, Manchester City Kembali Jauhi Man United

Kompas.com - 28/10/2017, 23:37 WIB



Leroy Sane tampil gemilang saat Manchester City menang di kandang West Bromwich Albion pada lanjutan Premier League, Sabtu (28/10/2017). (Twitter @ManCity)



WEST BROMWICH, KOMPAS.com - [Manchester City](#) mantap di puncak klasemen sementara [Premier League](#) - kasta teratas Liga Inggris - setelah menang 3-2 di kandang [West Bromwich Albion](#), Sabtu (28/10/2017). Hasil ini pun membuat The Citizens menjauh dari rival satu daerahnya, Manchester United.

Bertanding di Stadion The Hawthorns, Manchester City menang berkat gol Leroy Sane (10'), Fernandinho (15'), dan Raheem Sterling (64'). Adapun gol balasan tuan rumah dibukukan Jay Rodriguez (13') dan Matt Phillips (90+2).

Meski bertindak sebagai tim tamu, Manchester City langsung menguasai pertandingan di laga meski bermain tandang. Hanya butuh waktu 10 menit bagi The Citizens untuk unggul berkat gol Leroy Sane memanfaatkan umpan Fernandinho.

Namun, tuan rumah membalas dengan selisih waktu tiga menit. Memanfaatkan kelengahan lini pertahanan Manchester City, Jay Rodriguez berhasil memanfaatkan umpan panjang Gareth Barry untuk menaklukkan Ederson Moraes.

Baca juga : [Hasil Liga Inggris, Gol Martial Antar Man United Taklukkan Tottenham](#)

The Citizens langsung dengan cepat bereaksi setelah gol Jay Rodriguez, Fernandinho berhasil membuat Manchester City kembali unggul lewat gol tendangan dari luar kotak penaltinya.

Pada sisa waktu babak pertama kedua kubu tak mampu mencetak gol tambahan dan skor 2-1 untuk The Citizens bertahan hingga babak pertama berakhir.

Pada babak kedua tim tamu tetap menguasai pertandingan dan mampu menambah keunggulan lewat pemain yang baru saja masuk, Raheem Sterling, pada menit ke-64

Ketika pertandingan akan berakhir 3-1 untuk keunggulan tim tamu, sebuah blunder konyol justru dilakukan oleh bek tengah Manchester City Nicolas Otamendi.

Backpass Otamendi yang terlalu lemah ke Ederson Moraes berhasil disambar oleh Matt Philips pada masa injury time babak kedua. Hasil akhir, 3-2 untuk kemenangan Manchester City.

Dengan hasil ini The Citizens kokoh di puncak klasemen Liga Inggris dengan 28 poin unggul lima poin Manchester United di peringkat kedua. **(Putra Rusdi)**

West Bromwich Albion 2-3 Manchester City (Jay Rodriguez 13', Matt Philips 90'+2 ; Leroy Sane 10', Fernandinho 15', Raheem Sterling 64')

West Bromwich Albion : 1-Ben Foster; 23-Gareth McAuley (10-Matt Phillips 68'), 26-Ahmed Hegazy, 6-Jonny Evans; 2-Allan Nyom, 8-Jake Livermore, 20-Grzegorz Krychowiak (14-James McClean 81), 18-Gareth Barry, 3-Kieran Gibbs; 19-Jay Rodriguez, 9 - Jose Salomon Rondon (4-Hal Robson-Kanu 58)

Cadangan : 5-Claudio Jacob, 11-Chris Brunt, 13-Boaz Myhill, , 22-Nacer Chadli.

Pelatih: Tony Pulis

Manchester City : 31 -Ederson Moraes;30 Nicolas Otamendi, 2 Kyle Walker, 5-John Stones; 21-David Silva, 25-Fernandinho,18- Fabian Delph, 17-Kevin De Bruyne, 19-Leroy Sane, 20-Bernardo Silva (7-Raheem Sterling 61'), 33-Gabriel Jesus (8-Ilkay Gundogan 82')

Cadangan : 1-Claudio Bravo,3-Danilo, 10-Sergio Agüero, 15-Eliaquim Mangala, 42-Yaya Toure

Pelatih : Pep Guardiola

Berita 13

Memangkas Hambatan Birokrasi di Olahraga

Kompas.com - 30/10/2017, 10:03 WIB



Presiden Joko Widodo (kiri) menyerahkan bendera Merah Putih kepada Ketua Kontingen Indonesia SEA Games XXIX Malaysia Aziz Syamsuddin (kedua kiri) saat upacara pelepasan di halaman Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (7/8). Presiden berpesan kepada seluruh atlet Indonesia untuk menunjukkan daya juang tinggi dan sportif saat

JAKARTA, Kompas.com - Sejumlah pengurus induk organisasi cabang olahraga mendesak pemerintah untuk memangkas hambatan birokrasi dan segera menetapkan pejabat definitif di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), khususnya yang bertanggung jawab terhadap peningkatan prestasi olahraga.

"Kita sudah tidak punya waktu, mengingat pelaksanaan Asian Games 2018 hanya tinggal sepuluh bulan," kata Ketua Umum Indonesia Jetsport Boating Association (IJB), Saiful Sutan Aswar.

Desakan yang sama dilontarkan Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Persatuan Soft Tennis Indonesia (PP PESTI) Arianto Amiruddin dan Ketua Bidang Usaha dan Dana Pengurus Besar Persatuan Basket Indonesia (PB Perbasi). Ketiganya memberikan keterangan pers secara terpisah, Minggu (29/10).

Mengutip Saiful Aswar, sejak Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (Satlak Prima) dibubarkan pasca hasil buruk kontingen Indonesia dalam SEA Games Kuala Lumpur Agustus lalu, tanggung jawab peningkatan prestasi atlet-atlet olahraga nasional kini ditumpukan pada pengurus pusat/pengurus besar (PP/PB) cabang olahraga.

"Kemenpora berperan sebagai fasilitator sekaligus menjalankan fungsi pengawasan, dibantu oleh KONI," ujar Fully, sapaan karib Saiful.

Sinergitas antara Kemenpora dengan pengurus cabang olahraga (cabor) menjadi krusial, lanjut Fully, karena selama ini banyak program yang direncanakan oleh cabor tidak dapat berjalan dengan baik. "Ada hambatan sistem administrasi dan birokrasi yang panjang serta kebijakan dalam hal penganggaran yang tidak sejalan dengan perencanaan cabor," tuturnya. "Sinergitas dapat terbentuk apabila hambatan birokrasi bisa dibuat sederhana dan bertanggung jawab."

hambatan birokrasi bisa dibuat sederhana dan bertanggung jawab," imbuhnya.

Arianto Amiruddin menyatakan, salah satu posisi penting di Kemenpora yang ikut bertanggung jawab dalam peningkatan prestasi olahraga adalah Deputi IV yang, sejak Februari 2017, lowong dan diisi oleh pelaksana tugas (plt). Menilik urgensinya, Arianto berharap, posisi lowong tersebut segera diisi oleh pejabat definitif yang tidak saja berpengalaman, tapi juga memiliki rekam jejak bekerjasama dengan beragam induk organisasi olahraga.

"Pejabat tersebut seyogianya berasal dari internal (kementerian). Kenapa? Sudah tidak ada waktu lagi bagi pejabat eksternal untuk beradaptasi, belajar begitu banyak dan mengenal karakter semua cabor," ujar Arianto. "Kemenpora sebelum ini pernah memiliki Deputi IV yang berlatarbelakang akademisi, tapi malah kurang efektif," timpal Fully.

Arianto menambahkan, selain berpengalaman menangani berbagai event olahraga, pejabat dari kalangan birokrasi juga berpengalaman dalam proses administrasi dan pencairan dana. "Namun, yang terpenting bagi kami, dia harus mampu berkoordinasi, mau dan mampu melayani serta bekerjasama dengan kami. Ia juga harus siap kapan saja saat dibutuhkan," jelasnya.

Sementara itu, Fareza Tamrella mengingatkan, pembubaran Satlak Prima salah satunya didasarkan pada kenyataan bahwa keberadaannya justru memperpanjang rantai birokrasi. Karenanya, tanpa Satlak Prima, ia berharap pengambilan keputusan di birokrasi

tanpa Satlak Prima, ia berharap pengambilan keputusan di birokrasi nantinya dapat berlangsung lebih cepat dengan mekanisme yang tak rumit.

"Deputi baru Kemenpora, dengan demikian, tidak hanya dituntut mampu bekerjasama dengan cabor, tapi juga harus dapat meringkas dan memudahkan birokrasi," tegas Fareza.

Fully Sutan Aswar berpendapat senada. Kata dia, cabor adalah organisasi yang mengelola para pahlawan olahraga. Ia punya beban dan target mengharumkan nama bangsa dan negara lewat capaian prestasi. Karena itu, hubungan harmonis pengurus cabor dan Deputi IV semestinya menjadi pertimbangan utama.

"Tak cukup hanya berbekal pemahaman terhadap olahraga, dia juga mesti memahami karakter dan kebutuhan cabor. Dalam waktu yang tersisa menuju Asian Games, tentu kami lebih memilih personal di kementerian yang mudah berinteraksi dengan cabor," ujarnya.

Fully menolak membandingkan para kandidat dari sisi pribadi. Ia lebih menimbang ke soal kemampuan masing-masing dalam memanfaatkan waktu yang tinggal sepuluh bulan, dipotong puasa Ramadan, dan lain-lain. "Kandidat dari luar tentu perlu waktu lebih panjang untuk mempelajari karakter dan kebutuhan para cabor. Sedangkan kandidat internal cenderung sudah lebih mengenal keseharian para cabor," tuturnya. Jelasnya, cabor butuh pejabat yang mampu berinteraksi segera, agar waktu yang sudah sangat dekat dapat dioptimalkan dengan baik.

Untuk diketahui, ada tiga nama kandidat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang diusulkan dan saat ini sedang digodok oleh Tim Penilaian Akhir (TPA). Mereka adalah Yuni Poerwanti (Plt. Deputi IV), Chandra Bhakti (Asisten Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga), dan Mulyana (Kepala Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta).

Berita 14

Kejurnas Soft Tennis 2017: Voni Tak Terbendung di Laga Pembuka

Selasa, 10 Oktober 2017 19:38 WIB



Voni Darlina

Loading...

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Atlet tuan rumah, Voni Darlina tampil sempurna pada babak penyisihan grup nomor tunggal putri Kejuaraan Nasional Soft Tennis 2017 yang berlangsung Selasa (10/10/2017).

Andalan DKI Jakarta itu bercokol di peringkat teratas Pool A setelah tak terkalahkan dalam empat laga round-robin.

Andalan DKI Jakarta itu bercokol di peringkat teratas Pool A setelah tak terkalahkan dalam empat laga round-robin.

Hebatnya, Voni membatat semua lawannya itu tanpa ampun dengan keunggulan mutlak 4-0.



Eksotisnya kota tempat Hamish dan Raisa liburan

Cek selengkapnya di sini

Tribuntravel

"Ini masih babak pembuka, saya ingin tetap fokus sampai dengan babak akhir hingga bisa terpilih mengikuti Seleksi Nasional," ungkap dara kelahiran 14 Mei 1995 ini tak ingin jemawa.

Kendati belum masuk dalam daftar penghuni Pelatnas Soft Tennis, Voni telah berlatih bersama skuad nasional yang bakal membela tim Merah Putih di Asian Games 2018 itu sejak awal tahun ini. Voni menjadi wakil Indonesia pada Kejuaraan Asia di Chiba, Jepang (2016) dan Anseong, Korea Selatan (2017).


"Ah, saya masih perlu beradaptasi dengan soft tenis karena memang berbeda sekali dengan tenis yang selama ini saya tekuni meskipun terlihat sangat mirip diantara kedua cabang olahraga ini," tutur atlet yang menyandang beberapa gelar juara turnamen tenis nasional ini.

Mendampingi Voni, Christine SW dari Sulawesi Utara yang menduduki posisi runner-up Pool A juga lolos ke babak delapan besar tunggal putri bersama atlet Kalimantan Timur, Nurul L dan Aulia Risma asal Jawa Tengah (Pool B).

Sedangkan dua peringkat teratas Pool C adalah Sharon CW (Sulut) dan Salsabila (Kaltim) serta Runi Utami (Sumatera Barat) dan Retno (Kaltim) yang mewakili Pool D.

Kejurnas Soft Tenis 2017 yang berlangsung di Lapangan The Sultan Hotel & Residence Jakarta itu menggelar tujuh nomor pertandingan, yakni tunggal putra dan putri ganda putra dan putri serta campuran, dan beregu baik putra maupun putri.

"Sesuai amanah Rakernas, Kejurnas tahun ini akan langsung diikuti dengan Seleksi Nasional sebagai ajang promosi degradasi atlet menghadapi Asian Games 2018. Dalam Seleknas, empat atlet terbaik hasil Kejurnas akan bersaing dengan sepuluh atlet yang telah menjalani Pelatnas sebelumnya," jelas Arianto Amirudin, Sekretaris Umum Pengurus Pusat Persatuan Soft Tenis Ind

Tags  Voni Darlina Kejuaraan Nasional Soft Tenis 2017

Berita 15

Home / News / Olahraga

Kali Ini Timnas Futsal Gasak Brunei 9-0

Kompas.com - 27/10/2017, 22:58 WIB



Temukan s
Jawabann

HO CHI MINH CITY, Kompas.com - [Timnas Futsal](#) Indonesia kembali bermain maksimal di laga kedua Grup A AFF Championship 2017 dengan mengalahkan Brunei Darussalam 9-0 diPhu Tho Indoor Stadium, Vietnam, Jumat (27/10/2017).

Ini sekaligus melanjutkan penampilan istimewa setelah pada pertandingan perdana Grup A kemarin, [timnas futsal](#) Indonesia membenamkan timnas Filipina 21-0.

Sejak awal pertandingan, Indonesia langsung mengambil inisiatif menyerang pertahanan Brunei. Di menit ke-3, Ardiansyah Runtuboy berhasil membuka keunggulan lewat tendangan keras kaki kirinya yang membobol pertahanan kiper Brunei.

Selanjutnya, Timnas Garuda mengirim gelombang serangan tak terbendung. Gol kedua tercipta lewat backheel cantik Guntur Sulistyo pada menit ke-8. Selang tiga menit kemudian, Indonesia kembali menambah keunggulan melalui sontekan kaki kanan Johanis Mustamu. Sauqy Saud Lubis turut memberi kontribusi gol pada menit ke-12. Skor menjadi 4-0.

Dalam perjalanan di babak pertama, pertandingan sempat berhenti karena kiper Brunei cidera. Selanjutnya, permainan tetap dilanjutkan dengan dominasi permainan dikuasai Tim Merah Putih.

Meski mencoba memberi perlawanan, Brunei gagal mengusik lini pertahanan Indonesia. Sebaliknya Timnas Futsal Indonesia terus menggempur hingga Bayu Saptaji melesakkan gol dan membawa Indonesia unggul 5-0 di babak pertama.

Di babak kedua, Indonesia langsung tancap gas dan tak memberi kesempatan pada lawan. Di menit 27, Abdul Rohman Nawawi menambah keunggulan Indonesia menjadi 6-0 berkat gol cantiknya.

Tiga menit berselang, Syauqi Saud mencetak gol keduanya di laga tersebut. Sementara Mochammad Iqbal Rahmattullah menjadi aktor utama yang membawa skor Indonesia menjadi 8-0 berkat golnya di menit 35.

Dari sisi Brunei, meski belum mampu mencetak gol, namun terlihat lini pertahanan mereka lebih ketat dibanding Filipina. Beberapa kali tusukan dan peluang anak-anak Garuda gagal dikonversi menjadi gol.

Meski demikian, Indonesia terus merangsek pertahanan Brunei dengan berbagai variasi serangan. Di menit-menit akhir, Alexander Benhard Larawo mencatatkan namanya di papan skor dan menutup pertandingan dengan skor akhir 9-0.

Kemenangan itu membuat Timnas Indonesia menempati puncak klasemen sementara Grup A Piala Futsal AFF 2017 dengan poin sempurna, 6 poin. Gawang Yusuf Kurniawan pun belum pernah kebobolan

Petinju Kornelis Kwangu Dirobuhkan Wakil Thailand

Senin, 21 Agustus 2017 15:05 WIB



Petinju andalan Indonesia, Kornelis Kwangu Langu



Loading...

TRIBUNNEWS.COM, KUALA LUMPUR - Petinju Indonesia, Kornelis Kwangu Langu kalah melawan Thani Narinram waki Thailand pada babak perempat final di MITEC Indoor, Hall 8, Malaysia, Senin (21/8/2017).

Kornelis bertarung di kelas Light Flyweight (46-49 kilogram).

Pertarungan berjalan sengit hingga berakhir dengan tiga ronde, Kornelis kalah mutlak.

Temukan semua jawabannya di

Tiga dari lima juri memberikan tiga skor kemenangan untuk Narinram, 30-27, 30-27, 28-29, 29-28, 28-29.

Di ronde ketiga, Kornelis sempat terjatuh usai menerima jap keras lawannya.

Kornelis sejatinya menjadi harapan emas bagi Indonesia karena sebelumnya ia sukses menjadi juara pada SEA Games 2015 Singapura.

Kala itu, Kornelis mengalahkan petinju asal Filipina, Rogen Ladon.

Ia juga meraih medali perak pada SEA Games 2013 yang harus menyerah dari rivalnya Mark Anthony (Filipina).

Tags SEA Games 2017 Kornelis Kwangu Langu Thailand

Berita 17

Senin 20 November 2017, 12:51 WIB

NBA

Curry 39 Poin, Warriors Tundukkan Nets

Okdwitya Karina Sari - detikSport

   0 komentar



Brooklyn - Juara bertahan Golden State Warriors menciptakan laju positif lagi. Warriors membukukan kemenangan kedua beruntun usai mengalahkan Brooklyn Nets 118-111.

Bertandang ke Barclays Arena, Brooklyn, pada Senin (20/11/2017) pagi WIB, Warriors melaju kencang di dua periode pertama. Warriors menjaringkan masing-masing 32 poin di kuartir pertama dan kedua untuk memimpin 64-42 saat half-time.

Nets memperlihatkan perlawanan di kuartir ketiga setelah mencetak 42 poin, tapi juga kemasukan 32 poin. Jarak kemudian mengecil menjadi 84-98 masih untuk keunggulan tim tamu.

Memasuki lima menit terakhir kuartir keempat, Nets menekan Warriors dengan mengecilkan ketinggalan dalam kedudukan 102-107. Akan tetapi, Nets tak mampu mendekati Warriors lebih jauh lagi sekalipun mendulang 27 poin di 12 menit terakhir.

Curry menginspirasi kemenangan Warriors usai mengemas double-double dengan 39 poin dan 11 rebound. Point guard berusia 29 tahun itu hanya bermain selama 31 menit karena foul out di paruh kedua. Di pertandingan ini, Warriors tampil tanpa superstar Kevin Durant karena dibekap cedera pergelangan kaki.

Double-double juga dicetak shooting guard Klay Thompson yang mencetak 23 poin dan 10 rebound. Draymond Green menyumbang lima poin dan pemain cadangan Andrea Iguodala mencetak 12 poin.

"Sudah jelas, dia brilian maksud saya dalam hal mencetak angka dan membuat tembakan tapi saya pikir di baba kedua dia sedikit di luar kendali," kata pelatih Warriors Steve Kerr soal penampilan Curry di *ESPN*.

"Dia memang seperti itu dan dia terlalu bersemangat sehingga dia mungkin berlebihan dan mulai membuat beberapa kesalahan."

Kemenangan di Brooklyn adalah kemenangan ketujuh dari sembilan laga tandang Warriors di musim ini. Warriors baru empat kali kalah dan sudah merebut 13 kemenangan secara keseluruhan.

Warriors masih akan melakoni laga tandang di pertandingan berikutnya dengan mengunjungi Oklahoma City Thunder pada Rabu (23/11) malam waktu lokal. Sedangkan Nets akan bertamu ke markas Cleveland Cavaliers.

Hasil NBA Lainnya:

Washington 91-100 TORONTO

INDIANA 120-95 Miami

DETROIT 100-97 Minnesota

Chicago 105-113 PHOENIX

Denver 109-127 LA LAKERS

(rin/krs)

nba

nba 2017/2018

Berita 18



Jakarta - PSSI mengapresiasi sukses Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon setelah menjadi juara China Terbuka Super Series Premier. Aksi PSSI itu malah menjadi blunder.

Kevin/Marcus menjadi penyelamat muka Indonesia di China Terbuka. Menjadi satu-satunya wakil Merah Putih di final turnamen berhadiah total USD 700 ribu itu, ganda putra terbaik Tanah Air tersebut meraih gelar juara.

Dalam final ideal menghadapi unggulan kedua, Mathias Boe/Carsten Mogensen, Kevin/Marcus menang dua gim langsung. Mereka mengukuhkan gelar juara dengan skor 21-19 dan 21-11 pada final di Haixia Olympic Sports Center, Minggu (19/11/2017).

[Baca Juga: **Kevin/Marcus Juara China Terbuka 2017**]

Keberhasilan itu mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak. Salah satunya PSSI.



Aksi PSSI justru menuai sindiran dan harapan dari netizen. Mereka mencurahkan keinginan agar PSSI bisa sesukses bulutangkis.

[Gambas: Twitter]

[Gambas: Twitter]

[Gambas: Twitter]

(fem/krs)

Berita 19

Selasa 21 November 2017, 07:55 WIB

'Guardiola akan Antar City Sesukses Barcelona'

Lucas Aditya - detikSport



Manchester - Manchester City sedang tampil impresif di bawah asuhan Josep Guardiola. Manajer 46 tahun itu diyakini akan membawa The Citizens sesukses Barcelona.

City belum pernah menelan kekalahan di Liga Inggris musim ini. Dalam 11 pertandingan yang sudah dijalani, mereka memetik sebanyak 11 kemenangan dan sekali hasil imbang.

City juga tampil menghibur dengan catatan 40 kali membobol gawang lawan. Sembari itu, lini pertahanan mereka juga sangat kokoh dengan baru kebobolan sebanyak tujuh kali.

Permainan City bersama Guardiola musim ini, tak luput dari pengamatan eks anak asuh manajer asal Spanyol itu selama melatih Barca, Ronaldinho.

Ronaldinho memprediksi bahwa Guardiola akan bisa membawa City meraih banyak trofi. Saat masih melatih Los Cules, Guardiola menyumbangkan sebanyak 14 trofi dalam tiga musim.

"Saya yakin begitu. Sebagai seorang pemain, dia sudah bermain dengan cara berpikir yang sangat teknis. Jadi, dia bermain sebagai seorang pelatih, memikirkan segala sesuatu seperti pelatih. Jadi, dia mempunyai pengetahuan yang luas mengenai sepakbola," kata Ronaldinho di *Mirror*.

"Ke manapun dia pergi, dia memahami lebih dari seorang pelatih biasa. Dia mengerti suasana di dalam lapangan," dia menambahkan.

Di musim pertama bersama City, Guardiola gagal menyumbangkan trofi. Catatan itu merupakan yang terburuk dalam kariernya sebagai peracik strategi.

(cas/mfi)

ronaldinho

manchester city

barcelona

Berita 20

Sabtu 28 Oktober 2017, 00:44 WIB

Nitya tentang Comeback, Pasangan Baru, dan Rindunya akan Atmosfer Pertandingan

Mercy Raya - detikSport



Jakarta - Capaian menembus delapan besar Internasional Challenge memotivasi pebulutangkis ganda putri Indonesia, Nitya Krishinda Maheswari, setelah pulih cedera berbulan-bulan. Dia optimistis bisa meraih hasil lebih baik di turnamen berikutnya.

Nitya kembali tampil di lapangan setelah menjalani operasi lutut kanan pada Desember 2016. Dia mengikuti ajang USM Flypower Indonesia International Challenge 2017 yang berlangsung di Semarang, 24- 29 Oktober ini.

Di ajang itu dia berpasangan Yulfira Barkah, yang merupakan juniornya. Mereka mencapai perempatfinal setelah ditundukkan kompatiot, Mychelle Crhystine Bandaso/Marsheilla Gischa Islami, dengan skor 14-21, 21-14, dan 21-17 pada Jumat (27/10/2017).

Meski cuma sampai perempatfinal, Nitya puas dengan hasil itu. Apalagi ajang ini merupakan pertandingan perdananya setelah sekian lama vakum.

"Untuk ekspektasi dengan hasil ini, saya pribadi berpikir dari awal tidak ada target, pelatih juga. Tetapi setiap babak menjadi evaluasi saya pribadi. Misalnya setelah lolos babak pertama, oh ternyata saya bisa mencapai segini, begitu sampai delapan besar. Ini menjadi evaluasi buat diri sendiri," kata Nitya kepada detikSport, Jumat (27/10/2017).

Tapi dia juga mengaku belum mengerti soal pasangannya ke depan, apakah akan tetap dengan Yulfira atau kembali dengan pasangan lamanya, Greysia Polii.

"Jika dibilang langsung cocok sepertinya belum, soalnya benar-benar butuh proses. Sama seperti saat berpasangan dengan Greysia Polii kan tidak langsung cocok dua bulan, itu mustahil. Tapi dengan partner sekarang lebih berbagi ilmu dan pengalaman. Karena dia jauh lebih junior dari saya," Nitya menjelaskan.

"Saya kurang tahu (soal pasangan). Tapi sekarang kan sistem di ganda putri selalu ada perombakan pasangan. Saya pribadi sih pastinya siap dipasangkan dengan siapapun. Semua keputusan ada pada pelatih," Nitya mengungkapkan.

Bagi Nitya saat ini yang terpenting adalah bisa menikmati suasana pertandingan dalam setiap turnamen. Dia sudah amat merindukan atmosfer persaingan di lapangan. Setelah Internasional Challenge, dia membidik turnamen 2017 Macau Open Grand Prix Gold yang berlangsung 7-12 November mendatang.

"Karena kalau dibilang kangen semua hal saya kangen banget. Dari mulai partner, pelatih, kondisi di saat kami berangkat pertandingan, atau di setiap pertandingan suasana, ngototnya, semuanya. Saya memang ingin main kembali untuk mendapatkan nyawa saya yang sebelumnya," ucapnya.

Bagi Nitya kembali turun di dalam sebuah pertandingan setelah lama absen tantangannya amat berat. Dia harus belajar merasakan atmosfer pertandingan lagi dan mengatasi ketakutan akan cedera. Tapi dia merasa amat mendapatkan dukungan dari sang pelatih, Eng Hian.

"Setelah ikut pertandingan lagi memang sudah harus mencari hawa pertandingannya lagi, jadi seperti mulai lagi dari awal. Sulitnya paling melawan rasa trauma meski sudah jauh berkurang dari sebelumnya," sambungnya.

"Tapi perasaan tidak percaya diri pasti ada, bisa tidak atau apa. Nah, untuk menghilangkannya saya memotivasi diri dengan meyakinkan bahwa saya sudah sembuh. Jadi untuk menghilangkan rasa takut atau trauma saya harus flashback lagi bahwa sekarang kaki saya tidak cedera lagi."

"Pelatih selalu bilang yang penting dapat pede-nya (percaya diri) saja dulu. Tidak usah berpikir menang kalah. Tetapi mulai lagi dari awal mencari feeling-nya, mencari kepercayaan dirinya," tutur atlet berusia 28 tahun ini.

Selain berupaya menemukan kepercayaan diri, peraih medali emas Asian Games 2014 ini juga harus membangun kekompakan dengan pasangan barunya. Sejauh ini, mereka baru latihan bersama selama dua bulan untuk persiapan internasional challenge.

Tapi dia juga mengaku belum mengerti soal pasangannya ke depan, apakah akan tetap dengan Yulfira atau kembali dengan pasangan lamanya, Greysia Polii.

"Sejauh ini belum ada target buat saya. Tetapi secara pribadi tentu ada karena saya tidak ingin berangkat hanya ingin menjadi partisipan. Jadi targetnya adalah untuk tahu peningkatan kondisi saya," harap dia.

(mcy/raw)

nitya krishinda maheswari

bulutangkis

Berita 21



Jakarta - Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PP PBVSI) memanfaatkan Livoli Divisi Utama 2017 untuk seleksi pemain ke pelatnas Asian Games 2018. Test event dihelat Februari.

Livoli dihelat mulai 2-9 Desember di GOR Dimiyati, Tangerang, Banten. Kejuaraan itu diikuti delapan tim putra dan delapan tim putri.

Tak hanya memperebutkan hadiah total Rp 193 juta, Livoli akan menjadi ajang untuk seleksi pemain pelatnas voli ke Asian Games yang dihelat mulai 18 Agustus sampai 2 September. PBVSI mencari 14 pemain terbaik di sektor putra dan putri.

[Baca Juga: **Livoli 2017 Diramaikan Delapan Tim Putra dan Putri**]

"Livoli akan menjadi penjurangan pemain ke pelatnas. Sebab, kami sudah harus menyiapkan Timnas voli ini untuk tampil pada test event Asian Games di bulan Februari," kata Hanny Surkatty, anggota Badan Timnas PBVSI, di sela-sela konferensi pers Livoli, Rabu (22/11/2017).

Saat tampil di SEA Games 2017 Kuala Lumpur, Timnas voli masih diisi oleh 12 pemain dengan satu libero. Nah, pada Asian Games 2018 nanti telah menggunakan regulasi baru dengan kuota 14 pemain dan dua libero.

"Komposisi Timnas bakal berubah karena memang ada tambahan kuota. Tapi, apakah sebagian besar diisi pemain di SEA Games 2017, kami belum bisa menentukannya," kata hanny.

"Kami akan menurunkan talent scouting di Livoli nanti. Mereka akan bertugas untuk mencari pemain potensial," tutur Hanny.

Hanny juga belum dapat memastikan susunan pelatih Timnas. Dia menyadari PBVSI dan BTN harus segera membentuk Timnas karena barisan pelatih sudah harus merencanakan turnamen selama setahun ke depan dan disetorkan kepada FIVB.

(fem/krs)

livoli divisi utama 2017

hanny surkatty

timnas voli

RIWAYAT HIDUP



ARASY NURJATMIKA, lahir pada tanggal 3 Juli 1995 di Jakarta. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Edy Sudjatmiko dan Aniek Sumiarsih. Penulis pertama kali memasuki pendidikan formal di SD Negeri Halim 02 dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 128 Jakarta dan lulus pada tahun 2010. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 67 Jakarta dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan studinya ke Universitas Negeri Jakarta dan terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Jakarta melalui seleksi SBMPTN.